

**MINAT SISWA KELAS IX TERHADAP MATA PELAJARAN KETERAMPILAN
ELEKTRONIKA DI SMP NEGERI 3 SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN
2013/2014**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S1)



Oleh:

Afif Zulfa Rahman

NIM10502241026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tuhas Akhir Skripsi dengan Judul

**MINAT SISWA KELAS IX TERHADAP MATA PELAJARAN KETERAMPILAN
ELEKTRONIKA DI SMP NEGERI 3 SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN
2013/2014**

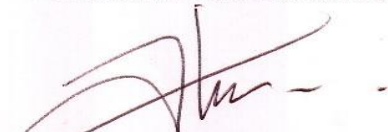
Disusun oleh:

Afif Zulfa Rahman
NIM 10502241026

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 8April 2015

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Elektronika,



Handaru Jati, Ph. D.

NIP. 19740511 199903 1 002

Disetujui,

Dosen Pembimbing,



Drs. Suparman, M. Pd

NIP. 19491231 197803 1 004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afif Zulfa Rahman
NIM : 10502241026
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : Minat Siswa Kelas IX Terhadap Mata Pelajaran
Keterampilan Elektronika di SMP Negeri 3 Sleman
Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014

menyatakan bahwa skripsi ini benar benar karya saya sendiri. Spanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 3 April 2015

Yang menyatakan,



Afif Zulfa Rahman

NIM.10502241026

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi


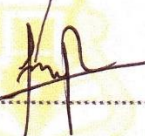
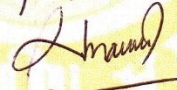
**MINAT SISWA KELAS IX TERHADAP MATA PELAJARAN KETERAMPILAN
ELEKTRONIKA DI SMP NEGERI 3 SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN
2013/2014**

Disusun oleh:

Afif Zulfa Rahman
NIM 10502241026

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 28 April 2015

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Suparman, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		27-5-2015
Ponco Wali Pranoto, M.Pd. Sekertaris		27-5-2015
Dr. Ratna Wardani, M.T. Penguji		26-5-2015

Yogyakarta, Mei 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Moch Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

MOTTO

“Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain. ”

(HR, Ahmad, Thabrani, Daruqutni)

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kebenaran. ”

(QS. An-Nasr : 6)

“Skripsi yang baik adalah skripsi yang selesai. ”

(dari temanku Tito)

“Maka nikmat Tuhan kamu manakah yang kamu dustakan?”

(QS. Ar-Rahman: 13)

“Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, tidaklah dapat kamu menghitungnya.
Sesungguhnya manusia itu sangat zalim dan sangat mengingkari (nikmat Allah)”.

(Qs. Ibrahim : 34)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan sujud kepada Allah SWT, karya skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Ibu dan Bapak yang selalu memberikan dukungan serta do'a selama saya hidup hingga sampai akhirat nanti.
- Zuhad, Mamat, Aan ketiga saudara laki-laki ku yang menemaniku di rumah.
- Saudaraku yang ada jauh disana yang selalu memberikan motivasi.
 - Teman-teman KTBL-RMBL seangkatan, yang selalu mendukung saya.
- Teman teman kuliah seperjuangan Pendidikan Teknik Elektronika angkatan 2010.
 - Seluruh tim dan teman KKN PPL UNY SMK N 2 Wonossari.
 - Apsari Anindita yang selalu member saya motivasi selama mngerjakan skripsi.
 - Seluruh teman SEAL Online Indonesia yang ada di seluruh Indonesia.
- Semua orang yang saya kenal dan tidak kenal, yang membuatku menjadi kuat.

MINAT SISWA KELAS IX TERHADAP MATA PELAJARAN KETERAMPILAN ELEKTRONIKA DI SMP NEGERI 3 SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014

Oleh

Afif Zulfa Rahman
NIM 10502241026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui tinggi atau rendah minat siswa kelas IX SMP N 3 Sleman tahun ajaran 2013/2014 terhadap mata pelajaran keterampilan Elektronika, (2) mengetahui tinggi atau rendah minat siswa kelas IX SMP N 3 Sleman tahun ajaran 2013/2014 terhadap mata pelajaran keterampilan Elektronika dilihat dari faktor media pembelajaran, (3) mengetahui tinggi atau rendah minat siswa kelas IX SMP N 3 Sleman tahun ajaran 2013/2014 terhadap mata pelajaran keterampilan Elektronika dilihat dari faktor orang tua, serta (4) mengetahui tinggi atau rendah minat siswa kelas IX SMP N 3 Sleman tahun ajaran 2013/2014 terhadap mata pelajaran keterampilan Elektronika dilihat dari faktor cita-cita. Melihat sampai saat ini siswa di SMP N 3 Sleman belum memiliki prestasi kejuaraan di bidang Elektronika, media pembelajaran yang belum mengarah ke Elektronika pemrograman, dan orang tua saat ini sulit untuk mengontrol kegiatan anak. Maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana minat siswa kelas IX terhadap Elektronika yang dilihat dari beberapa faktor pengaruh minat.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode deskriptif. Subyek dari penelitian yaitu sebagian siswa kelas IX SMPN 3 Sleman yang berjumlah 138 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode angket. Uji validitas instrument dilakukan melalui penilaian para ahli (Expert Judgement) dan analisis butir data dilakukan dengan menggunakan korelasi Product Moment. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) minat siswa kelas IX SMP N 3 Sleman terhadap mata pelajaran elektronika tergolong tinggi (rata rata skor skala likert 3,09 ~ 3), (2) minat siswa kelas IX SMP N 3 Sleman terhadap mata pelajaran elektronika dilihat dari faktor media pembelajaran tergolong tinggi (rata rata skor skala likert 3,02 ~ 3), (3) minat siswa kelas IX SMP N 3 Sleman terhadap mata pelajaran elektronika dilihat dari faktor orang tua tergolong tinggi (rata rata skor skala likert 2.8 ~ 3), (4) minat siswa kelas IX SMP N 3 Sleman terhadap mata pelajaran elektronika dilihat dari faktor cita-cita siswa tergolong tinggi (rata rata skor skala likert 2.6 ~ 3). Minat siswa terhadap mata pelajaran Elektronika paling rendah dipengaruhi oleh faktor cita-cita yang hanya memperoleh skor rata rata 2,6 ~ 3 yaitu masuk dalam kategori tinggi.

Kata kunci: Minat terhadap Elektronika, Keluarga, Cita-cita, Media Pembelajaran, SMP Negeri 3 Sleman, Keterampilan Elektronika

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Minat Siswa Kelas IX Terhadap Mata Pelajaran Keterampilan Elektronika di SMP Negeri 3 Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dari pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M. A. selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Dr. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
3. Muhammad Munir, M.Pd dan Handaru Jati, Ph.D. selaku ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai selesainya TAS ini.
4. Drs. Suparman, M.Pd selaku Dosen Pembimbing TAS yang banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Slamet, M.Pd. , Muhammad Munir, M.Pd. , dan Rochmad Agus Wahyudi, S.Pd. selaku Validator instrument penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai tujuan.

6. Suparman, M.Pd, Dosen Penasehat Akademik yang telah member bimbingan selama masa studi kuliah.
7. Yohanes Sukamto, M.Pd, selaku Kepala SMP N 3 Sleman yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
8. Rochmad Agus Wahyudi, S.Pd selaku guru mata pelajaran ketrampilan Elektronika.
9. Seluruh siswa-siswi kelas IX SMP N 3 Sleman tahun ajaran 2013/2014 yang telah bekerjasama dan mendukung dalam penelitian TAS ini.
10. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 3 Maret 2015

Penulis,

Afif Zulfa Rahman

NIM. 10502241026

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	 8
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Pikir	24
D. Pertanyaan penelitian	26

BAB III. METODE PENELITIAN.....	27
A. Tempat dan Waktu Penelitian	27
B. Metode Penelitian	27
C. Populasi Penelitian	28
D. Sampel Penelitian	28
E. Teknik Sampling	29
F. Instrumen Penelitian	29
G. Analisa Instrumen Penelitian.....	31
H. Teknik Analisa Data	34
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 38
A. Deskripsi Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan	57
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	 61
A. Kesimpulan.....	61
B. Implikasi.....	62
C. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi instrumen potret minat	30
Tabel 2. Kisi-kisi instrument faktor pengaruh minat.....	30
Tabel 3. Interpretasi Koefisien Reliabilitas	32
Tabel 4. Kisi-kisi instrumen minat siswa terhadap mata pelajaran Elektronika yang reliabel	33
Tabel 5. Kisi-kisi instrument faktor pengaruh minat yang reliabel.....	33
Tabel 6. Tabel distribusi frekuensi skor variabel minat.....	38
Tabel 7. Kecenderungan skor variabel minat siswa terhadap mata pelajaran Elektronika	39
Tabel 8. Tabel distribusi frekuensi skor variabel media pembelajaran	40
Tabel 9. Kategori skor variabel media pembelajaran	41
Tabel 10. Rumus kecenderungan skor	43
Tabel 11. Kategori skor sub indikator gambar.....	43
Tabel 12. Kategori skor sub indikator model	44
Tabel 13. Kategori skor sub indikator power point	44
Tabel 14. Tabel distribusi frekuensi skor variabel orang tua.....	46
Tabel 15. Kategori skor variabel faktor orang tua.....	47
Tabel 16. Kecenderungan skor sub indikator keadaan ekonomi	48
Tabel 17. Kecenderungan skor sub indikator cara mendidik	49
Tabel 18. Kecenderungan skor sub indikator pengertian orang tua	49
Tabel 19. Kecenderungan skor sub indikator suasana rumah.....	50
Tabel 20. Tabel distribusi frekuensi skor variable cita-cita	51
Tabel 21. Kategori skor variabel faktor cita-cita	52
Tabel 22. Kecenderungan skor sub indikator orang berprestasi	53
Tabel 23. Kecenderungan skor sub indikator SMK	54
Tabel 22. Kategori skor variabel faktor cita-cita	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat	38
Gambar 2. Pie Chart Minat Siswa Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Elektronika.....	39
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Media Pembelajaran ..	41
Gambar 4. Pie Chart Minat Siswa Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Elektronika.....	42
Gambar 5. Pie chart sub indikator media pembelajaran.....	45
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Orang Tua.....	46
Gambar 7. Pie Chart Minat Siswa Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Elektronika.....	47
Gambar 8. Pie Chart Sub Indikator Variabel Orang Tua	50
Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Cita-cita.....	51
Gambar 10. Pie Chart Minat Siswa Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Elektronika.....	52
Gambar 11. Pie Chart Minat Sub Indikator Variabel Cita-Cita.....	55
Gambar 12. Pie Chart perbandingan faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pernyataan Judgement Instrumen Penelitian.....	66
Lampiran 2. Angket Penelitian	73
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	79
Lampiran 4. Data Penelitian.....	83
Lampiran 5. Analisa Data.....	95
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mempelajari suatu ilmu memerlukan minat yang timbul dari seseorang. Minat tersebut sangat berpengaruh terhadap kualitas hasil belajar siswa. Dengan memperoleh hasil belajar siswa yang maksimal, siswa akan menjadi SDM yang unggul. Saat ini di sekolah menengah pertama sudah banyak diajarkan mata pelajaran teknik. Seperti yang diajarkan di SMP N 3 Sleman, sudah memberikan ketrampilan teknik melalui mata pelajaran Elektronika. Mata pelajaran ini diharapkan dapat membuat semua siswa memiliki pengetahuan yang baru serta ketrampilan pada bidang teknik Elektronika.

Mata pelajaran ini masuk dalam mata pelajaran prakarya. Mata pelajaran Prakarya masuk dalam struktur kurikulum 2013 SMP/MTs. Dalam struktur kurikulum 2013 SMP/MTs tidak disebutkan ketrampilan apa yang harus diperoleh siswa. Hal tersebut dimaksudkan agar SMP/MTs menentukan sendiri pelajaran ketrampilan yang akan diajarkan kepada siswa menurut kemampuan dan potensi daerah sekolah tersebut, sehingga tidak semua sekolah mengajarkan mata pelajaran teknik Elektronika.

Masih banyak pelajaran teknik yang dapat diajarkan kepada siswa, seperti teknik boga, busana, otomotif, dan juga pelajaran teknik yang lain. Mengapa di SMP Negeri 3 Sleman memilih untuk tetap mengajarkan mata pelajaran ketrampilan elektronika, sedangkan minat siswa berbeda beda, di SMP

Negeri 3 sleman terdapat 6 kelas yang mengikuti pelajaran elektronika. Namun apakah semua siswa menyukai atau meminati pelajaran teknik ini.

Melihat begitu pesatnya perkembangan teknologi, siswa diharapkan mampu bersaing dengan kompetitor di bidang Elektronika maupun teknologi lainnya. Melihat data prestasi SMP Negeri 3 Sleman, semenjak tahun 2011 hingga 2013 belum ada prestasi yang diraih oleh siswa di bidang sains dan teknologi. Banyak perlombaan teknologi khususnya di bidang Elektronika, seperti lomba robot yang sedang gencar di Indonesia.

Minat siswa sudah mulai terbentuk ketika masih kanak-kanak, dan akan terus berkembang seiring pertumbuhan. Pada saat proses perkembangan tersebut, minat dapat dipengaruhi oleh suatu hal yang sifatnya eksternal atau dari luar dan faktor internal atau faktor yang timbul dari diri seseorang. Minat seseorang untuk belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal yaitu orang tua siswa, lingkungan, dan media pembelajaran guru, sedangkan faktor internal yaitu cita-cita siswa, keadaan fisik siswa, dan keadaan mental siswa.

Minat siswa mempelajari pelajaran Elektronika di SMP salah satunya dipengaruhi oleh media pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk membantu dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan inovatif akan mempengaruhi minat siswa belajar Elektronika. Hal tersebut akan membuat siswa yang tadinya tidak menyukai pelajaran tersebut, akan menjadi tertarik atau timbul minat untuk mempelajari pelajaran Elektronika. Sama halnya dengan faktor orang tua dan cita-cita siswa. Dilihat dari peran dan manfaatnya, media pembelajaran dapat mempengaruhi minat belajar siswa

khususnya di dalam pelajaran ketrampilan Elektronika. Untuk siswa kelas IX SMP N 3 Sleman angkatan 2013/2014, belum diketahui bagaimana minat siswa terhadap pelajaran Elektronika jika dilihat dari faktor media pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Orang tua yang peduli terhadap perkembangan anaknya akan selalu mendukung apa yang di minati oleh siswa, dapat pula orang tua mengarahkan siswa untuk mempelajari sesuatu sesuai kemampuan anak tersebut. Namun tidak semua siswa dekat dengan orang tua, mereka lebih cenderung dekat dengan orang lain dan lebih mengikuti apa saran yang diberikan selain dari orang tuanya. Faktor kedekatan siswa dengan orang tua tentu mempengaruhi minat belajar siswa, khususnya mempelajari hal di bidang Elektronika. Namun tidak diketahui tinggi rendahnya minat siswa terhadap mata pelajaran Elektronika yang dipengaruhi oleh orang tua atau keluarga.

Setiap siswa memiliki cita-cita yang ingin mereka capai. Dengan memiliki cita-cita yang tinggi pada suatu bidang, maka minat akan timbul untuk mempelajari suatu hal yang berkaitan dengan cita-citanya. Namun seiring dengan perkembangan jaman, cita-cita siswa dapat berubah dan keadaan tersebut akan mempengaruhi minat belajar siswa. Salah satu contoh cita-cita siswa yang akan mempengaruhi minat belajar khususnya belajar di bidang teknik Elektronika adalah, siswa memiliki cita-cita untuk masuk ke sekolah menengah kejuruan di bidang Elektronika. Ketika siswa memiliki cita-cita tersebut, maka dia akan mempelajari dengan tekun apa yang akan diperoleh guna menjadi bekal dirinya untuk masuk ke sekolah kejuruan khususnya di bidang teknik Elektronika. Hal di atas menunjukkan bahwa cita-cita memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa. Untuk siswa kelas IX di SMP N 3

Sleman, tinggi rendahnya minat terhadap mata pelajaran Elektronika yang dipengaruhi oleh orang tua belum diketahui.

Beberapa faktor di atas merupakan sesuatu hal yang mampu mempengaruhi tinggi rendahnya minat seorang siswa untuk belajar. Hal tersebut dapat pula dikatakan sebagai stimulus yang akan direspon siswa melalui tindakan sebagai tanda meningkatnya atau menurunnya minat siswa untuk belajar.

Dari beberapa uraian di atas maka dapat dilihat faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu faktor dari media pembelajaran, keluarga atau orang tua siswa, dan cita-cita siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Prestasi siswa SMP N 3 Sleman di bidang teknologi yang kurang, khususnya dalam bidang Elektronika.
2. Siswa tidak diberikan pilihan pelajaran keterampilan yang lain kecuali Elektronika dan Membatik.
3. Banyak faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa.
4. Tinggi rendahnya minat belajar siswa terhadap pelajaran Elektronika dilihat dari faktor media pembelajaran belum diketahui.
5. Tinggi rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Elektronika yang dipengaruhi oleh orang tua atau keluarga belum diketahui.
6. Tinggi rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Elektronika yang dipengaruhi oleh cita-cita belum diketahui.

7. Cita-cita siswa dapat berubah seiring perkembangan zaman, sehingga minat belajar akan terpengaruh.
8. Mata pelajaran Elektronika tidak diajarkan di seluruh SMP/MTs.
9. Belum diketahui tinggi atau rendah minat siswa kelas IX SMP N 3 Sleman angkatan 2013/2014 terhadap mata pelajaran ketrampilan teknik Elektronika.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian dapat dilakukan secara mendalam maka perlu adanya batasan penelitian, sehingga masalah yang teridentifikasi akan dibatasi. Penelitian ini meliputi pengamatan terhadap minat siswa terhadap pelajaran ketrampilan Elektronika. Untuk lebih memfokuskan permasalahan yang akan diteliti, maka permasalahannya dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini mengukur tinggi atau rendah minat siswa kelas IX SMP N 3 Sleman terhadap pelajaran ketrampilan Elektronika.
2. Penelitian ini mengukur tinggi atau rendah minat siswa kelas IX SMP N 3 Sleman terhadap pelajaran ketrampilan Elektronika dilihat dari faktor media pembelajaran.
3. Penelitian ini mengukur tinggi atau rendah minat siswa kelas IX SMP N 3 Sleman terhadap pelajaran ketrampilan Elektronika dilihat dari faktor orang tua siswa.
4. Penelitian ini mengukur tinggi atau rendah minat siswa kelas IX SMP N 3 Sleman terhadap pelajaran ketrampilan Elektronika dilihat dari faktor cita-cita siswa.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah minat siswa kelas IX SMP N 3 tahun ajaran 2013/2014 Sleman terhadap mata pelajaran ketrampilanElektronika?
2. Bagaimanakah minat siswa kelas IX SMP N 3 Sleman tahun ajaran 2013/2014 terhadap mata pelajaran ketrampilanElektronika dilihat dari faktor media pembelajaran?
3. Bagaimanakah minat siswa kelas IX SMP N 3 Sleman tahun ajaran 2013/2014 terhadap mata pelajaran ketrampilanElektronika dilihat dari faktor keluarga atau orang tua siswa?
4. Bagaimanakah minat siswa kelas IX SMP N 3 Sleman tahun ajaran 2013/2014 terhadap mata pelajaran ketrampilanElektronika dilihat dari faktor cita-cita?

E. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui minat siswa kelas IX SMP N 3 Sleman tahun ajaran 2013/2014 terhadap mata pelajaran ketrampilanElektronika.
2. Untuk mengetahui minat siswa kelas IX SMP N 3 Sleman tahun ajaran 2013/2014 terhadap mata pelajaran keterampilan Elektronika dilihat dari faktor media pembelajaran.
3. Untuk mengetahui minat siswa kelas IX SMP N 3 Sleman tahun ajaran 2013/2014 terhadap mata pelajaran keterampilan Elektronika dilihat dari faktor orang tua.
4. Untuk mengetahui minat siswa kelas IX SMP N 3 tahun ajaran 2013/2014 terhadap mata pelajaran keterampilan Elektronika dilihat dari faktor cita-cita siswa.

F. Manfaat

1. Bagi Sekolah Menengah Pertama

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu informasi penting buat sekolah menengah pertama. Karena dengan adanya penelitian ini, dapat diketahui minat siswa terhadap kegiatan keterampilan disekolah, sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk melakukan upaya membantu siswa agar lebih terarah untuk menyalurkan hobinya.

2. Bagi Guru Ketrampilan Elektronika di SMP N 3 Sleman

Hasil penelitian ini dapat digunakan Guru mata pelajaran keterampilan Elektronika SMP Negeri 3 Sleman guna mempersiapkan kegiatan belajar siswa agar minat mereka dapat tersalurkan dengan baik.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan kajian perbandingan dan referensi dalam penelitian yang relevan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Minat

Belajar dipengaruhi oleh minat, oleh sebab itu apabila siswa tidak berminat terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa akan kurang semangat belajar. Siswa juga akan senggat untuk belajar dan siswa tidak dapat memperoleh kepuasan ketika mempelajari pelajaran yang tidak diminatinya.

“Minat merupakan sebab serta akibat dari perhatian (Buchori M, 1985:133)”. Selanjutnya dalam buku terjemahan M. Buchori (1985: 133), “Whitherington menyebutkan bahwa minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu obyek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya”. Disebutkan pula bahwa orang yang benar-benar terdidik ditandai oleh adanya minat yang benar-benar luas terhadap hal-hal yang bernilai. Dalam bukunya Slameto (1995: 57), “Hilgrad menjelaskan minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Seseorang yang meminati kegiatan tersebut akan selalu memperhatikan secara terus menerus dengan perasaan yang senang. Menurut Syah Muhibin (2011: 152), “Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Menurut Reber (1998), “Minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan (Syah Muhibin, 2011: 152)”.

Menurut Slameto (1995: 57), jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap belajar, dapatlah diusahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan media pembelajaran yang dipelajari itu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kemauan seseorang secara sadar memperhatikan atau melakukan suatu kegiatan yang dijalalannya dengan perasaan senang, sehingga memperoleh kepuasan akibat dari kegiatan tersebut.

2. Unsur-unsur Minat

Berdasarkan definisi minat tersebut dapatlah penulis kemukakan bahwa minat mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

a. Perhatian

Seseorang dikatakan berminat ketika orang tersebut melakukan aktivitas yang semata-mata tertuju pada suatu objek. Dimana aktivitas tersebut memerlukan perhatian sehingga pikiran seseorang akan terpusat pada objek tersebut.

b. Kesenangan

Perasaan senang yang dimiliki seseorang menimbulkan rasa tertarik terhadap suatu objek. Tertarik mengandung pengertian perasaan terpicat, dan juga menaruh minat. Tertarik merupakan awalan dari individu yang menaruh minat terhadap suatu obyek. Perasaan senang terhadap suatu obyek baik orang maupun benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, orang yang merasa tertarik terhadap suatu objek akan berusaha untuk memilikinya, sehingga seseorang akan selalu mempertahankan apa yang ingin dimilikinya.

c. Kemauan

Kemauan merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memperoleh tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan tersebut akan menimbulkan perhatian yang lebih terhadap suatu objek, sehingga dapat menimbulkan minat seseorang untuk memperoleh objek tersebut yang berpengaruh dalam proses pembelajaran.

d. Perbuatan

Perbuatan adalah sesuatu yang diperbuat atau dilakukan. Seseorang mengungkapkan minat nya melalui perbuatan, yaitu mengikuti kegiatan secara langsung dalam proses belajar tersebut.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau mengajar.

Minat belajar merupakan suatu kecenderungan yang ditimbulkan dan dikembangkan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu media pembelajaran, keluarga, dan cita cita. Dasar pemilihan ketiga faktor tersebut adalah, Media pembelajaran merupakan satu satunya yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi kepada siswa, sehingga media pembelajran harus menarik dan gampang dimengerti. Selanjutnya, keluarga merupakan tempat tinggal siswa setelah di sekolah. Keluarga inilah yang selanjutnya memberikan pendidikan dan juga peran orang tua sangat penting untuk meningkatkan minat belajar siswa. Cita cita dan harapan siswa sebagai pemicu semangat belajar siswa, saya ingin melihat cita-cita sebagai faktor internal karena banyak yang sukses karena mengejar cita-cita dengan semangat tinggi.

a. Media Pembelajaran

Menurut Azhar Arsyad (2013: 8), “Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik”. Gerlach dan Ely (dalam Azhar Arsyad, 2013: 7) mengatakan, “apabila dipahami secara garis besar, maka media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun suatu kondisi atau membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap”. Dengan pengertian tersebut maka yang tergolong dalam media adalah guru, buku teks, dan lingkungan sekolah.

Menurut Kemp dan Dayton, “Salah satu manfaat media pembelajaran adalah pembelajaran bisa lebih menarik, (Azhar Arsyad, 2013: 21)”. Selain itu, Sudjana dan Riva'i juga mengungkapkan, “Salah satu manfaat media pembelajaran dalam proses belajar adalah pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, (Azhar Arsyad, 2013: 22)”, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembuatan media pembelajaran haruslah memiliki daya tarik yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

1) Gambar

Media pembelajaran yang memanfaatkan indra penglihatan biasa dimanfaatkan oleh pengajar untuk menyampaikan materi kepada siswa. Seperti memunculkan gambar pada sebuah layar, lalu siswa diterangkan maksud dari gambar tersebut. Selain gambar, siswa juga dapat disuguhkan video yang dapat diputar berulang ulang sehingga siswa dapat mempelajari dengan baik.

Dalam pelajaran ketrampilan Elektronika, menjelaskan beberapa pengertian dengan gambar akan membuat siswa tidak hanya mengerti tapi juga

mengetahui bentuk yang diterangkan. Gambar atau foto memiliki makna yang lebih baik dibandingkan tulisan. Menurut Weidenmann dalam buku Abdul Majid (2007: 178) “Menggambarkan bahwa melihat sebuah foto/gambar lebih tinggi maknanya daripada mendengar atau membaca”. Sebuah gambar yang bermakna paling tidak memiliki kriteria sebagai berikut:

- (a) Gambar harus mengandung informasi, sehingga gambar tidak hanya sekedar gambar yang tidak memiliki arti atau tidak dapat dipelajari.
- (b) Gambar harus mengandung sesuatu yang dapat dimengerti, sehingga siswa dapat belajar dari gambar tersebut.
- (c) Gambar berasal dari sumber yang benar, sehingga jangan sampai gambar tidak jelas informasinya berakibat penggunaanya tidak belajar secara maksimal.

2) Model / maket

Model atau maket yang didesain dengan baik akan memberikan makna seperti benda aslinya. Dimaksudkan agar siswa yang belajar dengan alat tersebut lebih mudah dalam mempelajarinya. Misal dalam pelajaran ketrampilan Elektronika, dengan memperlihatkan rangkaian beserta komponen – komponennya siswa dapat secara langsung mengetahui bentuk aslinya. Yang tadinya di dalam teori hanya melihat pada gambar dan penjelasan, dengan model ini siswa dapat memegang secara langsung. Media ini harus dibantu dengan penjelasan secara tertulis maupun secara lisan, sehingga siswa dapat sekaligus mengerti maksud dari apa yang dia lihat dan juga pegang. Model atau benda asli yang digunakan siswa belajar Elektronika adalah komponen asli yang disediakan oleh guru. Permainan lampu led yang berkedip biasa digunakan siswa untuk belajar merangkai komponen Elektronika.

3) Proyeksi

Power point tergolong dalam kelompok media proyeksi yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi kepada siswa secara visual audio atau visual . Guru Elektronika di SMP N 3 Sleman menggunakan alat ini untuk menuliskan penjelasan yang sedang di ajarkan. Lalu siswa mencatat kembali dalam buku pelajaran. Maksud dari menggunakan metode tersebut adalah agar siswa lebih fokus dan lebih tertarik terhadap materi yang sedang diajarkan. Apabila siswa disuruh belajar sendiri dengan buku, siswa kurang fokus dalam mempelajari pelajaran ketrampilan Elektronika.

Media pembelajaran yang dikemukakan di atas termasuk dalam alat audio visual. Dimana alat tersebut digunakan untuk mempertinggi mutu mengajar dan agar murid-murid dapat memahami pelajaran. Menurut Nasution S, (2008: 45), “Sekalipun terdapat komunikasi yang baik masih dapat diharapkan bahwa selalu terdapat kurang pahaman”. Kekurang pahaman inilah yang dapat menurunkan minat belajar siswa, sehingga perlu adanya evaluasi untuk menemukan kekurangan dalam menyampaikan pelajaran.

b. Keluarga

Menurut Slameto (1995: 60), “Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga”.

Menurut Muchlisin Riadi (2012: tanpa halaman), Keluarga adalah salah satu kelompok atau kumpulan manusia yang hidup bersama sebagai satu kesatuan atau unit masyarakat terkecil dan biasanya selalu ada hubungan darah, ikatan perkawinan atau ikatan lainnya, tinggal bersama dalam satu rumah yang dipimpin oleh seorang kepala keluarga dan makan dalam satu periuk.

1) Cara orang tua mendidik

Seperti yang telah diutarakan di atas, bahwa orang tua merupakan orang yang pertama dan utama dalam proses mendidik anak, sehingga besar pengaruhnya cara mendidik orang tua terhadap proses belajar anaknya. Peran serta orang tua dalam mendidik anak akan menentukan nasib seseorang, bangsa, Negara, bahkan dunia. Dibutuhkan keluarga yang sehat untuk dapat mendukung seorang anak dalam belajar. Melihat betapa pentingnya orang tua dalam proses belajar anak, maka cara orang tua mendidik anak harus diperhatikan.

Pada kenyataannya, orang tua terkadang jarang memperhatikan anaknya. Karena banyak orang tua yang sibuk bekerja sehingga kurang memperhatikan pendidikan anaknya. Banyak perilaku orang tua yang tidak dapat memperhatikan pendidikan anaknya seperti, tidak peduli terhadap jam belajar anaknya, tidak memperhatikan kebutuhan atau perlengkapan sekolahnya, membiarkan anak bermain seenaknya di saat harus belajar, tidak mau mengetahui hasil belajar anak dan lain-lain. Seorang anak pandai, akan menjadi malas belajar ketika orang tua tidak mengatur jadwal belajar anak. Anak akan sering ketinggalan pelajaran yang akibatnya memiliki rasa sulit menerima pelajaran sehingga mengalami malas dalam belajar. Orang tua yang terlalu memanjakan anaknya juga tidak baik dalam proses belajar anak. Anak dibiarkan untuk tidak belajar karena orang tua tidak segan memaksa anak untuk belajar. Hal tersebut apabila dibiarkan berlarut-larut akan menimbulkan sifat nakal pada anak. Tentunya proses belajar anak akan menjadi berantakan. Cara mendidik yang terlalu memaksakan, memperlakukan dengan keras, dan mengejar-ngejar anaknya untuk mencapai sesuatu seperti yang diinginkan orang tua juga

merupakan cara mendidik yang salah. Anak akan merasa takut terhadap orang tua dan merasa terpaksa untuk belajar sehingga apa yang sedang dipelajari tidak sepenuhnya meresap di pikiran anak.

2) Relasi antar anggota keluarga

Relasi atau hubungan yang dimiliki oleh anak terhadap orang tua adalah sangat penting. Karena relasi anak terhadap orang tua akan mempengaruhi proses belajar siswa dan juga cara mendidik orang tua. Dalam suatu keluarga tentunya masih terdapat saudara yang lain, tentunya juga memiliki relasi atau hubungan yang dapat mempengaruhi anak dalam belajar.

Cara mendidik orang tua seperti yang telah diuraikan di atas merupakan relasi yang kurang harmonis. Seperti orang tua yang terlalu memanjakan, acuh tak acuh, dan juga terlalu memaksakan anak ketika belajar. Hal tersebut menyebabkan hubungan atau relasi anak dengan orang tua kurang baik. Akibatnya perkembangan anak akan terganggu dan bahkan akan menimbulkan tekanan batin bagi anak tersebut.

Maka demi kelancaran belajar dan juga demi keberhasilan anak, perlu terjalin hubungan antara anak dan orang tua dengan baik. Dengan demikian anak akan merasa nyaman dalam belajar, merasa puas ketika belajar, dan bahkan merasa ingin selalu belajar. Hal tersebut akan terwujud apabila hubungan yang terjalin penuh dengan perhatian dan kasih sayang, disertai bimbingan yang baik, berkualitas, dan menarik. Semua itu harus dilakukan guna mendukung proses belajar anak.

3) Suasana rumah

Salah satu faktor yang mempengaruhi belajar anak dalam keluarga adalah suasana rumah. Banyak kejadian yang dapat menyebabkan anak

menjadi kurang berkonsentrasi ketika belajar. Seperti keributan, suara bising, atau suara lain yang dapat mengurangi konsentrasi belajar anak. Suasana rumah yang ramai karena sering digunakan untuk acara-acara besar seperti pernikahan, pesta, pertemuan keluarga tidak baik untuk proses belajar anak.

Minat belajar anak akan berkurang apabila sedang belajar suasana rumah gaduh. Maka suasana rumah yang tenang dan tentram sangat dibutuhkan oleh siswa untuk belajar.

Perlengkapan belajar Elektronik di rumah akan mendukung siswa dalam kegiatan belajar Elektronik. Karena dengan diberi fasilitas yang lengkap anak akan termotivasi belajar Elektronik lebih dalam. Namun tidak semua orang tua memberi fasilitas lengkap untuk belajar karena faktor ekonomi yang akan dibahas di bab selanjutnya.

4) Keadaan ekonomi keluarga

Ekonomi keluarga erat hubungannya dengan fasilitas belajar, kesehatan, dan makan anak. Keluarga yang berkecukupan tentunya fasilitas belajar dapat terpenuhi dengan baik sehingga dapat membantu belajar anak. Seperti meja kursi, penerangan, alat tulis, buku, dan lain-lain. Fasilitas belajar tersebut akan terpenuhi apabila memiliki cukup uang.

Jika anak hidup dalam keluarga yang kurang mampu, kebutuhan pokok anak tidak terpenuhi sehingga kesehatan anak akan terganggu. Kesehatan yang kurang baik akan membuat anak menjadi sakit-sakitan dan mengganggu belajar anak. Namun hal tersebut dapat menjadi cambuk tersendiri untuk anak menjadi tambah semangat dan bangkit untuk terhindar dari keterpurukan. Sebaliknya anak yang terlalu dimanjakan hanya akan bersenang-senang sehingga malas belajar.

5) Pengertian orang tua

Semangat belajar anak terkadang melemah, sehingga orang tua harus selalu memberi motivasi kepada anaknya. Anak memerlukan dorongan dan juga pengertian. Dengan tidak memberikan tugas rumah ketika anak belajar, itu merupakan salah satu bentuk perhatian orang tua terhadap anak. Mengetahui dan memberikan apa yang diinginkan anak, sehingga anak tersebut semangat ketika belajar.

c. Cita-cita

Setiap manusia pasti mempunyai sebuah cita-cita, termasuk juga para siswa. Cita-cita dapat mempengaruhi minat belajar siswa, cita-cita dapat dikatakan perwujudan minat seseorang untuk meraih keinginannya untuk dikehidupan yang akan datang, cita-cita tersebut akan terus dikejarinya sampai dapat meraihnya, walaupun banyak berbagai rintangan. Menurut Muhammad Arif Ahsan ([www. hibur dunia. com](http://www.hibur dunia. com)), “Dengan memiliki cita-cita dan keinginan yang kuat, alam bawah sadar kita akan terus menuntun untuk berjalan ke arah cita-cita tersebut dan membantu kita melawan segala hambatan yang menghadang”.

Cita-cita yang dimiliki siswa merupakan salah satu faktor dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Setiap siswa memiliki cita-cita atau harapan yang berbeda untuk masa depan. Dalam hal ketrampilan Elektronika, terdapat sebagian siswa yang berkeinginan menjadi teknisi, ada juga yang ingin menjadi programmer. Bahkan ada yang ingin melanjutkan di SMK jurusan Elektronika. Di luar itu, cita-cita siswa sangat beragam. Maka dari itulah akan dilihat bagaimana minat belajar siswa terhadap pelajaran Elektronika dari sisi cita-cita.

1) Manfaat memiliki cita-cita

Menurut Muhammad yang diakses dari <http://www.hiburDunia.com>,
“Secara garis besar, manfaat mempunyai cita-cita yang kuat sejak dini adalah :

(a) Hidup memiliki arah dan tujuan yang jelas

Dengan memiliki cita-cita seorang anak atau siswa akan memiliki tujuan hidup yang jelas. Selain itu, siswa juga akan mengerti kemana arah hidup yang akan dia jalani. Siswa juga akan mengetahui untuk apa dia belajar, menuntut ilmu, bersekolah, dan lainnya.

(b) Mental dan niat semakin terasah

Siswa yang mempunyai cita-cita kuat, mental akan terus terasah. Mental yang dimaksudkan adalah mental untuk melawan segala hal yang menghadang untuk mencapai cita-cita tersebut. Seperti mental melawan malas, rasa kantuk, dan segala bentuk godaan yang mampu menghalangi tercapainya sebuah cita-cita.

(c) Terus belajar dan berlatih

Cita-cita merupakan suatu hal yang harus mereka kejar. Bahkan untuk mencapai cita-cita tersebut harus berkorban banyak. Untuk dapat mencapai cita-cita tentunya siswa terus belajar dan juga berlatih untuk meningkatkan kemampuan dalam rangka mencapai cita-cita. Hal ini dapat meningkatkan semangat belajar seseorang. Misal seorang anak ingin menjadi pegawai di bidang satelit, tentunya belajar Elektronika sangat ia perlukan.

2) Beberapa hal yang membuat anak memiliki cita-cita

Seorang siswa memiliki cita-cita biasanya terobsesi oleh sesuatu yang diminatinya, berikut beberapa hal yang membuat siswa memiliki cita-cita :

(a) Orang-orang yang berprestasi

Beberapa siswa mengidolakan orang-orang yang berprestasi. Sebab, orang yang berprestasi biasanya mendapat pujian dari kawan, orang tua, dan guru-guru di sekolah. Dengan melihat orang-orang berprestasi, semangat siswa belajar tentunya akan meningkat, sehingga minat belajarnya pun akan menjadi baik. Orang yang berprestasi dalam penelitian ini adalah orang yang memiliki prestasi di bidang keahlian Elektronika, sehingga besarnya minat belajar siswa akan diketahui.

(b) SMK/SMA

Setelah kelulusan SMP pasti sebagian dari siswa ingin melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Banyak sekali pilihan sekolah, tetapi hanya satu sekolah yang dapat diperoleh siswa. Tentunya sekolah yang sangat diminati akan menjadi pilihan utama. Seorang siswa yang ingin belajar secara kejuruan akan melanjutkan ke SMK selain itu masuk SMA atau yang sederajat. Dengan mengenal Elektronika di SMP, siswa tentunya memiliki pandangan untuk masuk sekolah kejuruan yaitu SMK jurusan Elektronika.

(c) Orang-orang yang sukses di sekitarnya

Sukses merupakan dambaan setiap orang. Untuk mencapai prestasi kesuksesan dalam hidup, harus memiliki tujuan hidup. Seorang siswa yang tidak memiliki tujuan sukses, menyebabkan seorang siswa menjadi pasif. Orang-orang sukses yang berada di sekitar siswa, terkadang membuat siswa tersebut terobsesi dan menjadikan siswa tersebut memiliki harapan atau impian untuk menjadi sukses. Banyak orang yang sukses di bidang tertentu, seperti orang yang sukses di bidang Elektronika. Siswa yang ingin menjadi orang sukses di bidang Elektronika akan belajar lebih giat.

Menurut Arden N. Frandsen (Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, 2009: 23), “salah satu yang termasuk dalam motivasi intrinsik adalah: Adanya keinginan untuk mencapai prestasi sehingga mendapat dukungan dari orang-orang penting, misalkan orangtua, saudara, guru, atau teman-teman, dan sebagainya.

Sedangkan dalam bukunya Jamaris. M (2013: 30), “Pada usia pubertas, anak mulai berpikir tentang jati dirinya dan proyeksi dirinya di masa depan, misalkan akan menjadi apa kelak”. Dari keterangan tersebut, siswa secara tidak langsung akan terpacu minatnya untuk belajar karena keadaan yang timbul dari diri mereka masing-masing.

Siswa harus memiliki cita-cita agar motivasi atau minat belajarnya tinggi. Apabila siswa berhenti untuk bermimpi atau tidak memiliki mimpi, maka motivasi belajarnya akan terganggu, sehingga prestasi belajarnya akan menurun. Ada pepatah yang mengatakan: “Bermimpilah sebelum kamu menjadi pemimpin” dan “Belajarlah engkau sebelum menjadi pemimpin”. Akhirnya penulis mengerti, menstimulasi para pelajar/siswa untuk berani bermimpi adalah langkah awal terutama bagi para pengajar/guru dalam memotivasi siswa-siswinya sehingga mereka semangat dalam belajar. Para pengajar/guru sepatutnya khawatir jika anak didiknya untuk bermimpi saja takut apalagi untuk meraihnya? Jadikan para pelajar/siswa sang pemimpi.

4. Ketrampilan Elektronika

Didalam kurikulum 2013 SMP/MTs Bab 1 tentang Organisasi Kompetensi disebutkan:

Substansi muatan lokal termasuk bahasa daerah diintegrasikan ke dalam mata pelajaran Seni Budaya. Substansi muatan lokal yang berkenaan dengan olahraga serta permainan daerah diintegrasikan dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Sedangkan Prakarya merupakan mata pelajaran yang berdiri sendiri.

Mengacu pada kurikulum 2013 SMP/Mts, bahwa prakarya tidak termasuk dalam substansi muatan lokal. Prakarya termasuk mata pelajaran yang berdiri sendiri. Mata pelajaran Keterampilan Elektronika di SMP N 3 Sleman termasuk dalam Prakarya. Di dalam Struktur Kurikulum 2013 SMP/MTs, Prakarya memiliki 4 aspek yaitu kerajinan, rekayasa, budidaya, dan pengolahan. Sekolah dituntut untuk mengajarkan paling sedikit 2 aspek prakarya sesuai dengan kemampuan dan potensi daerah pada satuan pendidikan itu.

Keterampilan Elektronika termasuk dalam aspek Rekayasa, aspek ini memiliki beberapa kompetensi dasar. Berdasar Kompetensi dasar di dalam Kurikulum 2013 SMP/Mts, salah satu kompetensi dasar tersebut adalah “Merangkai produk rakitan berteknologi listrik berdasarkan kondisi dan bahan di daerah setempat dan daerah lain”.

Di SMP N 3 Sleman terdapat dua macam pelajaran keterampilan, yang pertama adalah Keterampilan Membatik dan yang kedua adalah Keterampilan Elektronika. Dengan memberikan 2 mata pelajaran keterampilan, maka telah memenuhi syarat Struktur Kurikulum 2013 SMP/MTs yaitu mengajarkan paling sedikit 2 aspek Prakarya. Mata pelajaran Keterampilan Elektronika ini memanfaatkan potensi dan kemampuan guru di SMP N 3 Sleman, sehingga tidak semua SMP mengajarkan Keterampilan Elektronika kepada siswanya. Guru tersebut merancang silabus sendiri dengan tetap menggunakan panduan dari berbagai macam sumber. Materi disusun dan disesuaikan dengan tingkat kesulitan siswa SMP. Harapannya adalah agar siswa mengenal apa itu perbedaan antara Elektronika dan Elektro. Juga diharapkan mengenal Elektronika secara umum.

Elektronika adalah ilmu yang mempelajari alat listrik arus lemah yang dioperasikan dengan cara mengontrol aliran elektron atau partikel

bermuatan listrik dalam suatu alat seperti komputer, peralatan elektronik, termokopel, semikonduktor, dan lain sebagainya. Ilmu yang mempelajari alat-alat seperti ini merupakan cabang dari ilmu fisika, sementara bentuk desain dan pembuatan sirkuit elektroniknya adalah bagian dari teknik elektro, teknik komputer, dan ilmu/teknik Elektronika dan instrumentasi (<http://id.wikipedia.org/wiki/Elektronika>).

Di SMP Negeri 3 Sleman mata pelajaran keterampilan Elektronika mempelajari dasar-dasar Elektronika. Materi pelajaran tersebut diantaranya hukum ohm, muatan listrik, dan juga komponen dasar Elektronika. Siswa dikenalkan dengan komponen Elektronika melalui teori sekaligus praktik merakit komponen pada *printed circuit board* atau *pcb*.

B. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan ini sangat diperlukan untuk mendukung kajian teoritis yang telah dikemukakan. Adapun penelitian yang relevan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fatikhatul Jannah (2010) tentang faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Penelitian dilakukan kepada seluruh siswa kelas X di MAN Wonokromo Pleret Bantul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki minat tinggi terhadap mata pelajaran Bahasa Arab yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu : (A). Faktor internal, (1). Kesehatan badan, (2). Perhatian siswa saat mengikuti pelajaran. (3). Ketertarikan terhadap pelajaran (4). Cita-cita ingin menjadi orang yang ahli dalam berbahasa Arab, (5). Motivasi diri sendiri. (B). Faktor eksternal, (1). Faktor keluarga, (a). cara mendidik, (b). keadaan ekonomi keluarga, (c). Dorongan dan pengertian keluarga, (2) Faktor sekolah, (a). Metode mengajar guru, (b). Disiplin Sekolah, (c). Kurikulum sekolah, (d). Waktu belajar di kelas.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Reda Taradipa (2013). Judul penelitian adalah “Pengaruh Kombinasi Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Teknologi Pembelajaran Akuntansi”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kombinasi media pembelajaran (Microsoft PowerPoint dan Ulead Video Studio) terhadap minat belajar mahasiswa pada perkuliahan Teknologi Pembelajaran Akuntansi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester IV Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi yang sedang mengikuti mata kuliah Teknologi Pembelajaran Akuntansi. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang dipilih adalah Nonprobability Sampling dengan Teknik Sampling Jenuh. Data yang digunakan adalah data primer yang berasal dari angket yang disebarakan oleh peneliti kepada mahasiswa sebagai responden pada akhir perkuliahan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen, metode uji statistik yang digunakan adalah Uji-T dengan melakukan uji persyaratan analisis terlebih dahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan kombinasi media pembelajaran terhadap minat belajar mahasiswa. Hal tersebut ditunjukkan melalui perhitungan Uji-T yang menghasilkan nilai t hitung sebesar 2,040 yang melebihi nilai t tabel sebesar 1,998 dan P-Value sebesar 0,045 lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05, sehingga dapat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan kombinasi media pembelajaran terhadap minat belajar mahasiswa pada perkuliahan Teknologi Pembelajaran Akuntansi.

3. Penelitian yang dilakukan Juli Anita Sagala (2012). Judul penelitian adalah, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Memilih Bahan Baku Busana di SMK N 1 Stabat Tahun Ajaran 2011/2012". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pengetahuan Tekstil di SMK Negeri 1 Stabat Tahun Ajaran 2011/2012. Hasil penelitian diperoleh Hasil perhitungan data menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar Mata Pelajaran Pengetahuan Tekstil memiliki skor tertinggi 150 dan skor terendah 63, dengan rata-rata (M) = 109,60 dan standard deviasi (SD) = 19,682. Hasil perhitungan persentase menunjukkan bahwa faktor internal yaitu (1). faktor kesehatan memberikan pengaruh sebesar 75,94%; (2). faktor Bakat dan Intelegensi memberikan pengaruh sebesar 76,95%; (3). faktor perhatian memberikan pengaruh sebesar 67,19%; (4). faktor cara belajar memberikan pengaruh sebesar 66,25%; Faktor eksternal yaitu (5). faktor lingkungan keluarga memberikan pengaruh sebesar 67,71%; (6). faktor lingkungan sekolah memberikan pengaruh sebesar 70,00%; dan (7). faktor lingkungan masyarakat memberikan pengaruh sebesar 66,41%. Berdasarkan dari keseluruhan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar Pada Mata Pelajaran Pengetahuan Tekstil maka diperoleh rata-rata skor persentase sebesar 70,00%.

C. Kerangka Fikir

Minat mempengaruhi semangat siswa untuk mempelajari pelajaran ketrampilan Elektronika. Terdapat berbagai macam hitungan untuk mempelajari pelajaran tersebut. Dimana tidak semua siswa memiliki minat yang baik terhadap mata pelajaran ketrampilan Elektronika. Siswa yang sedang belajar ketrampilan Elektronika harus memiliki minat yang baik agar pelajaran yang dipelajari dapat dengan mudah dipahami. Minat belajar yang timbul dari diri siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Beberapa faktor tersebut diantaranya media pembelajaran, orang tua, dan cita-cita siswa.

Di jaman sekarang ini, banyak buku pelajaran ketrampilan Elektronika yang dapat diperoleh. Namun tingkat kesulitan materi yang disampaikan tentunya berbeda-beda. Guru harus mampu menggunakan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Disinilah guru dituntut untuk menggunakan media pembelajaran yang menarik juga dapat dengan mudah dipahami oleh siswa SMP.

Faktor lain yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam pelajaran ketrampilan Elektronika adalah orang tua. Peran serta orang tua dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Karena proses belajar siswa tidak hanya berlangsung di sekolah yang di bimbing oleh bapak atau ibu guru. Namun proses belajar anak juga berlangsung di luar sekolah seperti di rumah. Seberapa baik orang tua mampu memberikan pelayanan buat anaknya ketika belajar ketrampilan Elektronika. Banyak orang tua yang sangat mendukung sehingga mencukupi kebutuhan belajar anak. Tidak sedikit pula orang tua yang kurang memperhatikan proses belajar anaknya.

Cita-cita dimiliki siswa merupakan salah satu faktor dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Setiap siswa memiliki cita-cita atau harapan yang berbeda untuk masa depan. Dalam hal ketrampilan Elektronika, terdapat sebagian siswa yang berkeinginan menjadi teknisi, ada juga yang ingin menjadi programmer. Bahkan ada yang ingin melanjutkan di SMK jurusan Elektronika. Di luar itu, cita-cita siswa sangat beragam. Maka dari itulah akan dilihat bagaimana minat belajar siswa terhadap pelajaran Elektronika dari sisi cita-cita.

Ketiga faktor diatas dipilih karena melihat dari penelitian relevan yang penulis pelajari, merupakan faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap

minat belajar siswa dibandingkan dengan faktor yang lainya. Maka minat siswa kelas IX di SMP N 3 Sleman terhadap Elektronika akan dilihat dari ketiga faktor tersebut.

Penulis akan melihat minat siswa dilihat dari faktor media pembelajaran, orang tua, dan cita-ciita siswa. Yang nantinya akan diketahui tingkatan minat yang dipengaruhi setiap faktor. Apakah faktor yang mempengaruhi pengaruhnya sangat tinggi, tinggi, rendah, atau sangat rendah.

D. Pertanyaan Peneliti

Peneliti memiliki beberapa pertanyaan yang digunakan untuk menemukan jawaban dari hasil penelitian ini, berikut pertanyaan peneliti:

1. Bagaimanakah minat siswa kelas IX SMP N 3 Sleman terhadap mata pelajaran ketrampilan Elektronika saat ini?
2. Bagaimanakah minat siswa kelas IX SMP N 3 Sleman terhadap mata pelajaran ketrampilan Elektronika dilihat dari faktor media pembelajaran?
3. Bagaimanakah minat siswa kelas IX SMP N 3 Sleman terhadap mata pelajaran ketrampilan Elektronika dilihat dari faktor orang tua?
4. Bagaimanakah minat siswa kelas IX SMP N 3 Sleman terhadap mata pelajaran ketrampilan Elektronika dilihat dari faktor cita-cita siswa?

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian “Minat Siswa Kelas IX Terhadap Mata Pelajaran Ketrampilan Elektronika di SMP Negeri 3 Sleman Yogyakarta” ini merupakan penelitian deskriptif. “Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan suatu objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat (Sukardi, 2008:162)”. Pendekatan yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif, yang menganalisa data dengan teknik statistik dalam bentuk angka-angka.

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk lokasi penelitian, peneliti akan meneliti di SMP Negeri 3 Sleman yang terletak di Jl. Magelang Km 10 Ngancar Tridadi Sleman Yogyakarta. Waktu pengambilan data dilakukan oleh peneliti selama kurang lebih 2 bulan yaitu bulan Maret – April 2014.

B. Metode Penelitian

Menurut Sukardi (2008: 3) “Penelitian adalah cara pengamatan atau inkuiri dan mempunyai tujuan untuk mencari jawaban permasalahan atau proses penemuan, baik itu *discovery* maupun *invention*”. Penelitian “Minat Siswa Kelas IX Terhadap Mata Pelajaran Ketrampilan Elektronika di SMP Negeri 3 Sleman Yogyakarta” ini menggunakan metode penelitian deskriptif. “Penelitian Deskriptif ini berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek

tertentu secara jelas dan sistematis (Sukardi, 2008: 14)". Sebagian besar laporan penelitian ini dilakukan dalam bentuk deskriptif.

C. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Sleman yang terdaftar pada tahun ajaran 2013/2014 dan mengikuti kegiatan pelajaran ketrampilan Elektronika. Dengan demikian penelitian ini termasuk penelitian populasi, karena seluruh populasi menjadi sasaran penelitian dengan tidak membedakan jenis kelamin. Setiap kelas terdiri dari 32 siswa, dimana terdapat 6 kelas dari kelas A sampai F.

D. Sampel Penelitian

Peneliti hanya mengambil sebagian dari jumlah populasi yang ada. Sebagian dari populasi tersebut akan diambil datanya. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis sehingga dapat merefleksikan keadaan populasi yang ada. Untuk menentukan jumlah subjek yang akan diteliti, peneliti menggunakan formula empiris. Formula empiris dapat ditulis sebagai berikut:

$$S = \frac{X^2 \cdot N \cdot P (1-P)}{d^2 (N-1) + X^2 \cdot P (1-P)} \quad (1)$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi akses 663. 89 0. 4475

P = 0. 50

d = 0. 05

X² = 3. 841

Dengan menggunakan formula tersebut, maka jumlah sampel yang akan diteliti adalah :

$$S = \frac{3.841 \cdot 192 \cdot 0.50 (1-0.50)}{0.05^2(192-1)+3.841 \cdot 0.50(1-0.50)}$$

$$S = \frac{368.736 (1-0.50)}{0.05^2(191)+ 1.9235(1-0.50)}$$

$$S = \frac{184.368}{0.4775+0.96175}$$

$$S = \frac{184.368}{1.43925}$$

$$S = 128.1 \approx 128 \text{ siswa}$$

E. Teknik Sampling

Pengambilan sampel yang akan dilakukan peneliti menggunakan teknik sampling acak. Pada teknik acak ini, semua anggota dalam populasi memiliki probabilitas atau kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel dengan jumlah sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Langkah yang akan dilakukan peneliti dalam proses sampling:

1. Menentukan jumlah sampel yang diteliti.
2. Membagi jumlah sampel dalam 6 kelas, sehingga tiap kelas terdapat 21 sampel.
3. Pemilihan 21 siswa sebagai sampel penelitian di setiap kelas dilakukan secara bebas.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sukardi (2008: 74), "Secara fungsional kegunaan instrument penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan". Terdapat empat

media untuk mengumpulkan data dalam proses penelitian. Media tersebut adalah kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan satu media pengumpulan data yaitu kuesioner.

Kuesioner

Pada penelitian ini, kuesioner atau angket digunakan untuk mengetahui minat siswa mengikuti pelajaran Elektronika yang ditinjau dari media pembelajaran Elektronika, orang tua, dan cita-cita siswa. Bila dilihat dari jawaban responden, angket yang akan digunakan merupakan angket tertutup dengan empat alternatif jawaban. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberi tanda cek pada kolom atau tempat yang telah disediakan sesuai dengan pernyataan yang menyertai.

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen untuk melihat potret minat.

No	Variabel Penelitian	Indikator	No Butir Pernyataan
1.	Minat	Perhatian	1, 3, 4,
2.		Kesenangan	2, 5, 6
3.		Kemauan	7, 8,9
4.		Perbuatan	10, 11

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen faktor pengaruh minat.

No	Variabel Penelitian	Ditinjau Dari	Indikator	No Butir Pernyataan
1.	Minat	Media pembelajaran	a. Menarik	12, 13
			b. Gambar	14, 15, 16, 17
			c. Model	17, 18, 19, 20, 21
			d. Power Point	22, 23, 24
2.		Orang Tua	a. Cara mendidik	29, 30, 31, 32
			b. Keadaan ekonomi	25, 26, 27, 28
			c. Pengertian	33, 34, 35
			d. Suasana rumah	36, 37, 38, 39
3.		Cita-cita	a. Prestasi	40, 41, 42, 43
			b. SMK	44, 45, 46
			c. Pengusaha	47, 48, 49, 50

G. Analisa Instrumen Penelitian

Uji instrumen yang dilakukan meliputi uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji validitas

Validitas instrumen penelitian merupakan derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur untuk tujuan tertentu (Sukardi, 2012: 122). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan berapa jauhnya penyimpangan data.

Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}(2)$$

Dimana:

r_{XY} = koefisien korelasi X dan Y

N = jumlah subjek

$\sum XY$ = produk dari X dan Y

$\sum X$ = jumlah nilai X

$\sum Y$ = jumlah nilai Y

(Arikunto, 2013: 87)

Setelah r_{hitung} ditemukan, kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} . Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka item tersebut valid. Dari 50 butir pernyataan, ternyata ada 6 butir yang tidak valid atau gugur, yaitu nomor : 3, 18, 27, 33, 41, 50 tetapi tiap indikator dan sub indikator masih terwakili. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji reliabilitas

Setelah uji validitas, maka perlu dilakukan uji reliabilitas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen apakah memiliki tingkat konsistensi yang tinggi atau tidak.

“Reliabilitas sama dengan keajegan, suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil konsistensi dalam mengukur apa yang hendak diukur”, Sukardi (2012: 127)

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus alpha cronbach menurut Anas Sudijono (2007:208), adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_1^2}{S_1^2} \right)$$

keterangan :

r_{11} : koefisien reliabilitas instrumen

n : banyaknya butir pernyataan

$\sum S_1^2$: jumlah varian butir

S_1^2 : varian total

Rumus untuk mencari varians adalah:

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

N : jumlah responden

Setelah rhitung ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan rtabel *product moment* untuk mengetahui instrumen tersebut reliabel atau tidak. Apabila rhitung lebih besar atau sama dengan rtabel maka intsrumen tersebut reliable.

Untuk menginterpretasikan koefisien r_{11} digunakan kategori Sugiyono (2010: 231)yaitu :

Tabel 2. Interpretasi Koefisien Reliabilitas

Nilai r11	Interpretasi Koefisien
0,800 – 1,000	Reliabilitas sangat tinggi
0,600 – 0,799	Reliabilitas tinggi
0,400 – 0,599	Reliabilitas cukup tinggi
0,200 – 0,399	Reliabilitas rendah
0,000 – 0,199	Reliabilitas sangat rendah

Dari 44 butir pernyataan yang valid diuji reliabilitasnya menggunakan program ms excel, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0.918. Dengan demikian, melihat koefisien instrumen dari hasil di atas dapat diartikan bahwa instrumen ini reliabel atau tingkat reliabilitasnya sangat tinggi untuk mengumpulkan data. Hasil analisis selengkapanya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4. Kisi-kisi instrumen minat siswa terhadap mata pelajaran Elektronika yang reliabel

No	Variabel Penelitian	Indikator	No Butir Pernyataan
1.	Minat	Perhatian	1, 4
2.		Kesenangan	2, 5, 6
3.		Kemauan	7,8, 9
4.		Perbuatan	10, 11

Tabel 5. Kisi-kisi instrumen minat siswa terhadap mata pelajaran Elektronika dilihat dari faktor pengaruh minat yang reliabel

No	Variabel Penelitian	Ditinjau Dari	Indikator	No Butir Pernyataan
1.	Minat	Media pembelajaran	a. Gambar	12, 13, 14, 15, 16, 17
			b. Model	19, 20, 21
			c. Power Point	22, 23, 24
2.		Orang Tua	a. Cara mendidik	29, 30, 31, 32
			b. Keadaan ekonomi	25, 26, 28
			c. Pengertian	34, 35
			d. Suasana rumah	36, 37, 38, 39
3.		Cita-cita	a. Prestasi	40, 42, 43
			b. SMK	44, 45, 46
			c. Pengusaha	47, 48, 49

Dengan demikian, untuk proses analisa data data yang tidak valid tidak diikutkan dalam analisis data, sehingga dari 50 butir pernyataan, tersisa 44 pernyataan yang dapat dianalisa.

H. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Deskripsi hasil penelitian digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran masing-masing variabel. Data di deskripsikan dengan mentabulasi masing masing variabel untuk memperoleh nilai modus, median, mean, serta standar deviasi guna mendeskripsikan atau mengetahui kecenderungan masing- masing ubahan penelitian meliputi minat siswa terhadap mata pelajaran ketrampilanElektronika (Y), media pembelajaran (X1), keluarga (X2), dan cita-cita siswa (X3). Selanjutnya untuk mengetahui kecenderungan masing-masing dilakukan analisis dengan mengelompokkan data kedalam empat tingkatan yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah.

a) Modus

Modus adalah suatu skor atau nilai yang memiliki frekuensi paling banyak. Untuk menentukan modus pada data kelompok menggunakan rumus berikut:

$$Mo = b + p(\frac{b_1}{b_1+b_2}) \quad (4)$$

Keterangan:

Mo = Modus.

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval.

b₁ = Frekuensi pada kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b₂ = Frekuensi pada kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

(Sugiyono, 2010: 52)

b) Median

Median ialah suatu nilai atau angka yang membagi suatu distribusi data ke dalam dua bagian yang sama besar. Untuk menghitung median, rumus yang digunakan adalah:

$$Me = b + p\left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f}\right) \quad (5)$$

Keterangan:

Me = Median.

b = Batas bawah, dimana median akan terletak.

n = Banyak data atau jumlah sampel.

p = Panjang kelas interval.

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median.

f = Frekuensi kelas median.

(Sugiyono, 2010: 53)

c) Mean

Mean merupakan jumlah dari seluruh angka (bilangan) yang ada, dibagi dengan banyaknya angka (bilangan) tersebut, Sudijono Anas (2009: 79). Untuk menghitung mean dari data bergolong, menggunakan rumus berikut:

$$M = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \quad (6)$$

Keterangan:

M = Mean.

$\sum f_i$ = Jumlah data atau sampel

x_i = Nilai tengah dari kelas interval.

(Sugiyono, 2010: 54)

d) Standar Deviasi

Standar deviasi merupakan simpangan baku ideal sebagai acuan kriteria dengan empat kriteria. Standar deviasi yang telah disusun dalam tabel distribusi frekuensi/data bergolong, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}} \quad (7)$$

Keterangan:

S = Standar Deviasi.

f_i = Jumlah frekuensi kelas interval

x_i = Nilai tengah dari kelas interval.

\bar{x} = Mean

n = Jumlah data

(Sugiyono, 2010: 58)

Sebelum menentukan modus, median, mean, dan standar deviasi, maka perlu membuat tabel distribusi terlebih dahulu. Untuk membuat tabel distribusi perlu menghitung jumlah kelas interval, rentang data, dan panjang kelas. Berikut rumus yang digunakan :

a) **Kelas interval**

$$k = 1 + 3.3 \cdot \log n$$

b) **Rentang data**

$$r = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1$$

c) **Panjang kelas**

$$\text{Panjang kelas} = \frac{r}{k}$$

Setelah membuat tabel distribusi frekuensi, selanjutnya data ditampilkan dalam bentuk grafik batang. Lalu untuk mengetahui kecenderungan data, menggunakan patokan dari (Mardapi, 2008: 123).

$X > (\bar{x} + 1,5. SD)$ = sangat tinggi

$(\bar{x} + 1,5. SD) \geq X \geq \bar{x}$ = tinggi

$\bar{x} > X \geq (\bar{x} - 1,5. SD)$ = rendah

$X < (\bar{x} - 1,5. SD)$ = sangat rendah

Keterangan:

X = Skor yang dicapai

\bar{x} = Rerata skor keseluruhan

SD = Standar Deviasi skor keseluruhan

Pengkategorian tersebut menggunakan nilai mean dan standar deviasi pada variabel tersebut. Dimana \bar{x} merupakan mean atau rata-rata dan SD adalah

standar deviasi. Untuk menghitung rerata ideal (\bar{x}) dan simpangan baku ideal (SD) digunakan rumus $\bar{x} = \frac{1}{2}(\text{Skor ideal tertinggi} + \text{skor ideal terendah})$, $SD = \frac{1}{6}(\text{skor ideal tertinggi} - \text{skor ideal terendah})$. Selanjutnya data tersebut akan ditampilkan dalam diagram pie (*pie chart*) untuk memudahkan dalam pembacaan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Setelah memperoleh data dari responden melalui angket, maka data dapat dilihat rata-rata (mean), modus, median, dan standar deviasi. Dengan menggunakan analisis distribusi frekuensi maka terlebih dahulu menentukan kelas interval, rentang data, lalu untuk menentukan panjang kelas. Baru kemudian menentukan mean, modus, median, dan standar deviasi. Setelah itu data diukur menggunakan patokan untuk mengetahui kecenderungan data. Apakah tergolong pada kategori sangat tinggi, tinggi, rendah, atau sangat rendah. Dengan demikian data dapat dibaca untuk mendapatkan kesimpulan atau hasil penelitian. Untuk proses perhitungan dapat dilihat dalam lampiran.

A. Minat siswa kelas IX terhadap mata pelajaran ketrampilan Elektronika di SMP Negeri 3 Sleman pada saat ini.

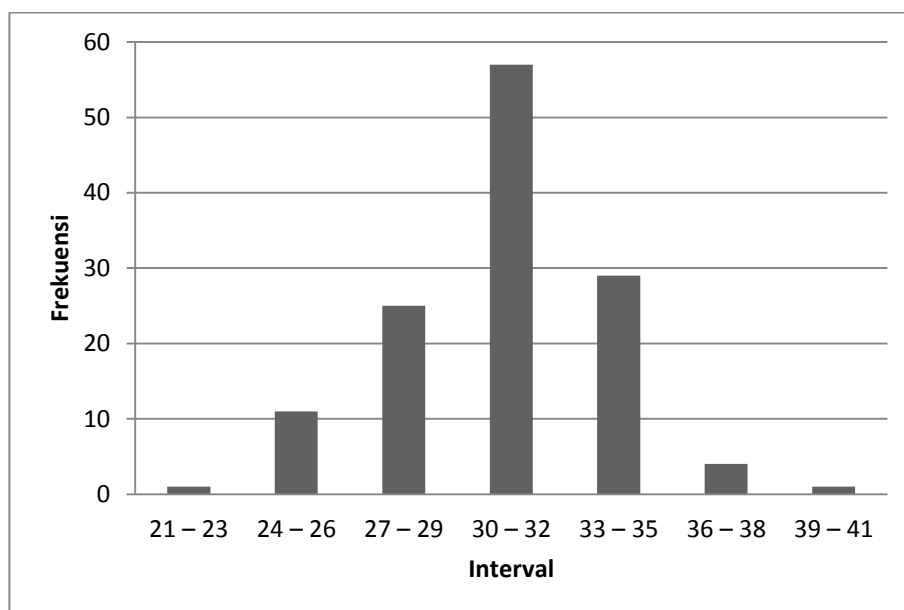
Dari variabel minat diketahui skor tertinggi yang diperoleh sebesar 39 dimana skor maksimal adalah sebesar ($4 \times 10 = 40$) dan skor terendah yang diperoleh dari data sebesar 23 dimana skor terendah yang kemungkinan dapat diperoleh adalah ($1 \times 10 = 10$). Selanjutnya, untuk menentukan kelas interval, dilakukan dengan menggunakan rumus Sturges (Sturges Role), yaitu jumlah kelas (k) = $1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2010: 36). Dengan rumus tersebut maka jumlah kelas interval adalah sebesar 7.93 atau dibulatkan menjadi 7. Rentang data diperoleh dari skor terbesar dikurangi skor terkecil lalu di tambah satu yang hasilnya adalah 17. Dengan mengetahui jumlah kelas dan rentang data maka

dapat diketahui panjang kelas interval, yaitu rentang data dibagi jumlah kelas interval ($17/7 = 2.42$) atau dibulatkan ke atas menjadi 3. Berikut tabel distribusi frekuensi skor dari variabel minat:

Tabel 6. Tabel distribusi frekuensi skor.

No Kelas	Interval	Frekuensi	Relatif (%)
1	21 – 23	1	0.78
2	24 – 26	11	8.59
3	27 – 29	25	19.53
4	30 – 32	57	44.53
5	33 – 35	29	22.66
6	36 – 38	4	3.13
7	39 – 41	1	0.78
Jumlah		128	100

Berikut tampilan data dalam grafik batang atau histogram :



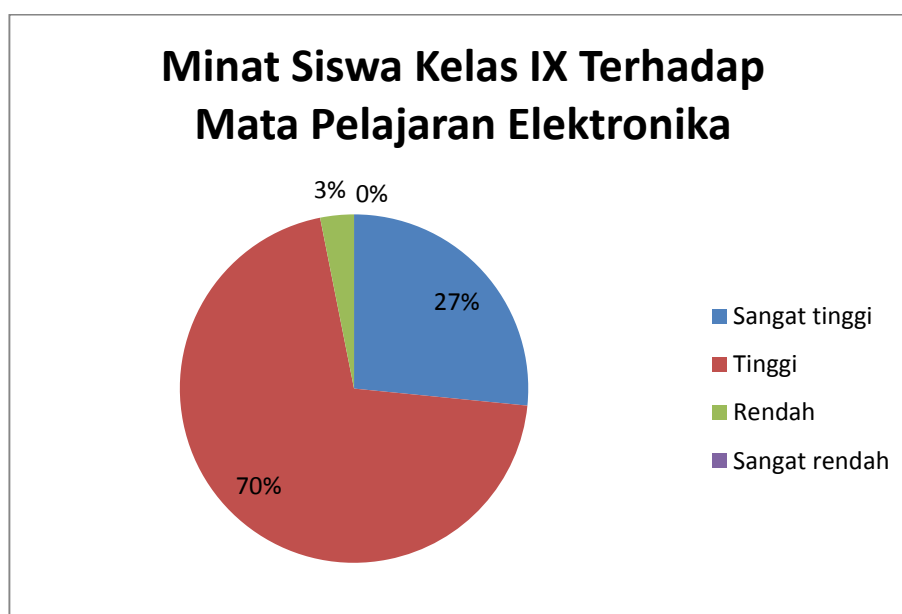
Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat

Pada tabel selanjutnya, dapat dilihat kategori skor yang terbagi dalam beberapa kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Hasil ini dapat ditentukan setelah mengetahui besarnya mean dan standar deviasi. Berikut tabel kecenderungan skor:

Tabel 7. Kecenderungan skor variabel minat siswa terhadap mata pelajaran Elektronika.

Rumus	Frekuensi	Relatif (%)	Kategori
Skor >32	34	26,56	Sangat tinggi
$32 \geq \text{skor} \geq 25$	90	70,31	Tinggi
$25 > \text{skor} \geq 17$	4	3,13	rendah
Skor <17	0	0,00	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat digambarkan dengan *pie chart* seperti berikut ini:



Gambar 2. Pie Chart Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Elektronika.

Melihat pada gambar 2 pie chart minat siswa terhadap mata pelajaran Elektronika dan pada tabel kecenderungan minat siswa terhadap mata pelajaran Elektronika, bahwa pada kategori minat sangat tinggi sebesar 27% sebanyak 34 siswa, minat tinggi sebesar 70% sebanyak 90 siswa, minat rendah sebesar 3% sebanyak 4 siswa, dan minat sangat rendah sebesar 0% sebanyak 0 siswa.

Maka dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas IX di SMP N 3 Sleman terhadap mata pelajaran Elektronika saat ini adalah tinggi.

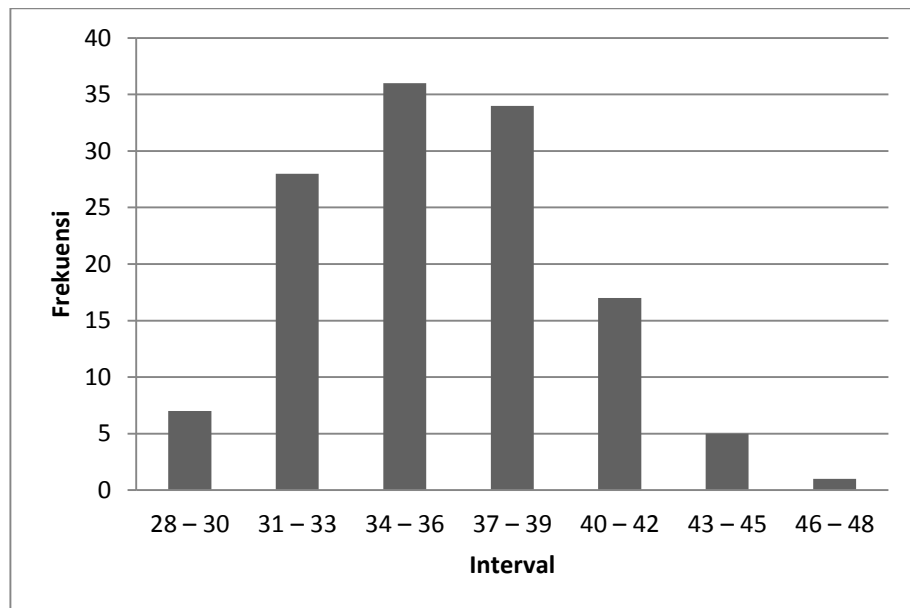
B. Minat siswa kelas IX terhadap mata pelajaran ketrampilan Elektronika di SMP Negeri 3 Sleman dilihat dari faktor media pembelajaran.

Dari variabel media pembelajaran diketahui skor tertinggi yang diperoleh sebesar 47 dimana skor maksimal adalah sebesar ($4 \times 12 = 48$) dan skor terendah yang diperoleh dari data sebesar 28 dimana skor terendah yang kemungkinan dapat diperoleh adalah ($1 \times 12 = 12$). Selanjutnya, untuk menentukan kelas interval, dilakukan dengan menggunakan rumus Sturges (Sturges Role), yaitu jumlah kelas (k) = $1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2010: 36). Dengan rumus tersebut maka jumlah kelas interval adalah sebesar 7.93 atau dibulatkan ke bawah menjadi 7. Rentang data diperoleh dari skor terbesar dikurangi skor terkecil lalu di tambah satu yang hasilnya adalah 20. Dengan mengetahui jumlah kelas dan rentang data maka dapat diketahui panjang kelas interval, yaitu rentang data dibagi jumlah kelas interval ($20/7 = 2.8$) atau dibulatkan ke atas menjadi 3. Berikut tabel distribusi frekuensi skor dari variabel media pembelajaran:

Tabel 6. Tabel distribusi frekuensi skor variabel media pembelajaran.

No Kelas	Interval	Frekuensi	Relatif (%)
1	28 – 30	7	2.34
2	31 – 33	28	6.25
3	34 – 36	36	7.81
4	37 – 39	34	28.12
5	40 – 42	17	32.81
6	43 – 45	5	13.28
7	46 – 48	1	7.81
Jumlah		128	100

Berikut tampilan data dalam grafik batang atau histogram :



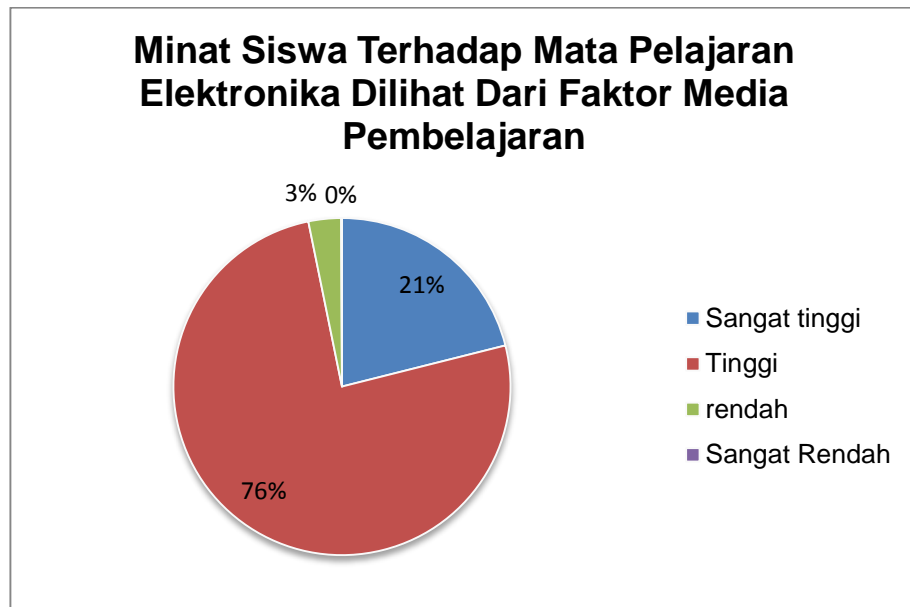
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Media Pembelajaran

Pada tabel selanjutnya, dapat dilihat kategori skor yang terbagi dalam beberapa kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Hasil ini dapat ditentukan setelah mengetahui besarnya mean dan standar deviasi. Berikut tabel kecenderungan skor:

Tabel 8. Kategori skor variabel media pembelajaran.

Rumus	Frekuensi	Relatif (%)	Kategori
Skor >39	27	21.09	Sangat tinggi
$39 \geq \text{skor} \geq 30$	97	75.78	Tinggi
$30 > \text{skor} \geq 21$	4	3.13	rendah
Skor <21	0	0.00	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 7 di atas, dapat digambarkan dengan *pie chart* seperti berikut ini:



Gambar 4. Pie Chart Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Elektronika.

Melihat pada gambar 4 di atas, minat siswa terhadap mata pelajaran Elektronika yang dipengaruhi oleh media pembelajaran, terlihat kategori minat sangat tinggi sebesar 21% sebanyak 27 siswa, minat tinggi sebesar 76% sebanyak 97 siswa, minat rendah sebesar 3% sebanyak 4 siswa, dan minat sangat rendah sebesar 0% sebanyak 0 siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas IX di SMP N 3 Sleman terhadap mata pelajaran Elektronika dilihat dari faktor media pembelajaran adalah tinggi.

Jika dilihat dari sub indikator media pembelajaran, maka dapat dilihat sebagai berikut:

1. Gambar

- a. Mean :17. 9
- b. Median :18
- c. Modus : 19
- d. Std Dev :2. 1
- e. Min :12
- f. Max :23

Tabel 9. Rumus kecenderungan skor

Rumus	Kategori
$X > (\bar{x} + 1,5. SD)$	Sangat Tinggi
$(\bar{x} + 1,5. SD) \geq X \geq \bar{x}$	Tinggi
$\bar{x} > X \geq (\bar{x} - 1,5. SD)$	Rendah
$X < (\bar{x} - 1,5. SD)$	Sangat Rendah

Tabel 10. Kategori skor sub indikator gambar.

Rumus	Frekuensi	Relatif (%)	Kategori
Skor >20	18	14. 06	Sangat tinggi
$20 \geq \text{skor} \geq 18$	54	42. 19	Tinggi
$18 > \text{skor} \geq 16$	39	30. 47	rendah
Skor <16	17	13. 28	Sangat Rendah

2. Model

- a. Mean : 9. 4
- b. Median : 9
- c. Modus : 9
- d. Std Dev : 1. 3
- e. Min : 7
- f. Max : 12

Tabel 11. Kategori skor sub indikator model.

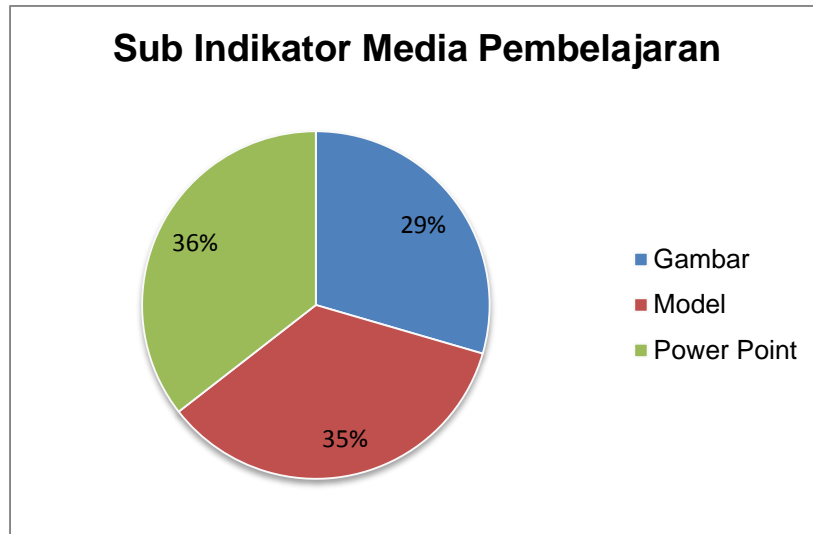
Rumus	Frekuensi	Relatif (%)	Kategori
Skor >10	32	25. 00	Sangat tinggi
$10 \geq \text{skor} \geq 9$	64	50. 00	Tinggi
$9 > \text{skor} \geq 8$	23	17. 97	rendah
Skor <8	9	7. 03	Sangat Rendah

3. Power Point

- a. Mean : 9
- b. Median : 9
- c. Modus : 9
- d. Std Dev : 1. 4
- e. Min : 5
- f. Max : 12

Tabel 12. Kategori skor sub indikator power point.

Rumus	Frekuensi	Relatif (%)	Kategori
Skor >10	23	17. 97	Sangat tinggi
$10 \geq \text{skor} \geq 9$	65	50. 78	Tinggi
$9 > \text{skor} \geq 7$	34	26. 56	rendah
Skor <7	6	4. 69	Sangat Rendah



Gambar 5. Pie chart sub indikator media pembelajaran.

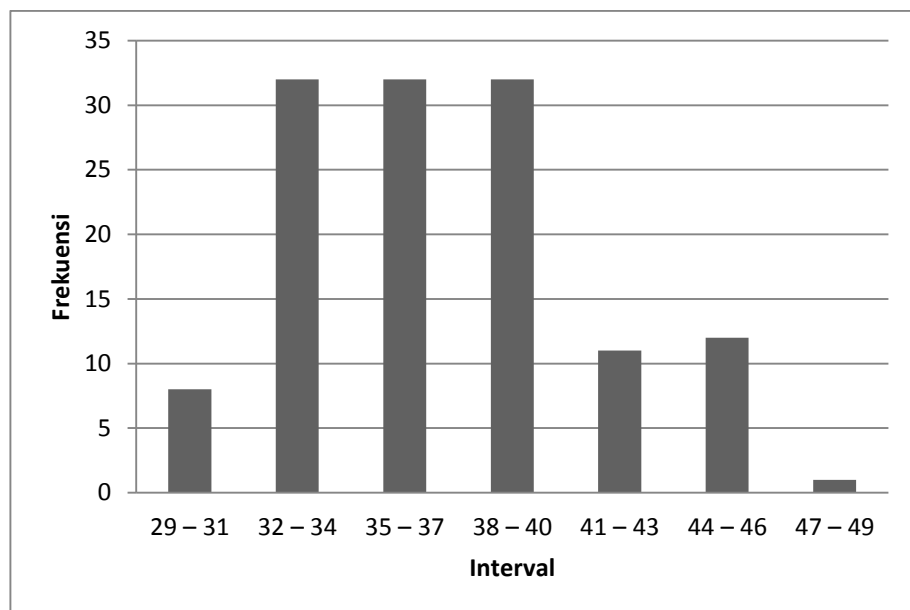
C. Minat siswa kelas IX terhadap mata pelajaran ketrampilan Elektronika di SMP Negeri 3 Sleman dilihat dari faktor orang tua.

Dari variabel orang tua diketahui skor tertinggi yang diperoleh sebesar 49 dimana skor maksimal adalah sebesar ($4 \times 13 = 52$) dan skor terendah yang diperoleh dari data sebesar 29 dimana skor terendah yang kemungkinan dapat diperoleh adalah ($1 \times 13 = 13$). Selanjutnya, untuk menentukan kelas interval, dilakukan dengan menggunakan rumus Sturges (Sturges Role), yaitu jumlah kelas (k) = $1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2010: 36). Dengan rumus tersebut maka jumlah kelas interval adalah sebesar 7.93 atau dibulatkan menjadi 7. Rentang data diperoleh dari skor terbesar dikurangi skor terkecil lalu di tambah satu yang hasilnya adalah 18. Dengan mengetahui jumlah kelas dan rentang data maka dapat diketahui panjang kelas interval, yaitu rentang data dibagi jumlah kelas interval ($21/7 = 3$). Berikut tabel distribusi frekuensi skor dari variabel orang tua:

Tabel 13. Tabel distribusi frekuensi skor variabel orang tua.

No Kelas	Interval	Frekuensi	Relatif (%)
1	29 – 31	8	5. 47
2	32 – 34	32	15. 63
3	35 – 37	32	28. 91
4	38 – 40	32	25. 78
5	41 – 43	11	13. 28
6	44 – 46	12	9. 38
7	47 – 49	1	1. 56
Jumlah		128	100

Dari tabel 12 di atas, berikut tampilan data dalam grafik batang atau histogram :



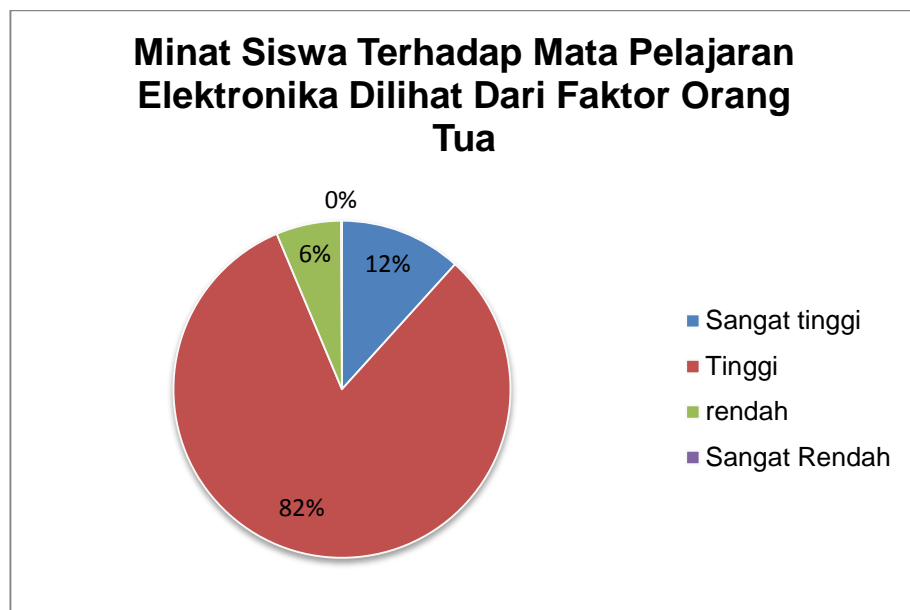
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Orang Tua

Pada tabel selanjutnya, dapat dilihat kategori skor yang terbagi dalam beberapa kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Hasil ini dapat ditentukan setelah mengetahui besarnya mean dan standar deviasi. Berikut tabel kecenderungan skor:

Tabel 14. Kategori skor variabel faktor orang tua.

Rumus	Frekuensi	Relatif (%)	Kategori
Skor >42	15	11,27	Sangat tinggi
$42 \geq \text{skor} \geq 32$	105	82,03	Tinggi
$32 > \text{skor} \geq 23$	8	6,25	rendah
Skor <23	0	0,00	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 13 di atas, dapat digambarkan dengan *pie chart* seperti berikut ini:



Gambar 7. Pie Chart Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Elektronika.

Melihat pada gambar 7 di atas, minat siswa terhadap mata pelajaran Elektronika yang dipengaruhi oleh orang tua, terlihat kategori minat sangat tinggi sebesar 12% sebanyak 15 siswa, minat tinggi sebesar 82% sebanyak 105 siswa, minat rendah sebesar 6% sebanyak 8 siswa, dan minat sangat rendah sebesar 0% sebanyak 0 siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas IX di

SMP N 3 Sleman terhadap mata pelajaran Elektronika dilihat dari faktor orang tua adalah tinggi.

Jika dilihat dari sub indikator orang tua, maka dapat dilihat sebagai berikut:

1. Keadaan Ekonomi

- a. Mean : 8.36
- b. Median : 8
- c. Modus : 9
- d. Std Dev : 1.3
- e. Min : 4
- f. Max : 11

Tabel 15. Kecenderungan skor sub indikator keadaan ekonomi.

Rumus	Frekuensi	Relatif (%)	Kategori
Skor >9	26	20.31	Sangat tinggi
$9 \geq \text{skor} \geq 8$	66	51.56	Tinggi
$8 > \text{skor} \geq 7$	27	21.09	rendah
Skor <7	9	7.03	Sangat Rendah

2. Cara Mendidik

- a. Mean : 11.8
- b. Median : 12
- c. Modus : 11
- d. Std Dev : 1.5
- e. Min : 8
- f. Max : 16

Tabel 16. Kecenderungan skor sub indikator cara mendidik.

Rumus	Frekuensi	Relatif (%)	Kategori
Skor >13	19	14. 84	Sangat tinggi
$13 \geq \text{skor} \geq 12$	52	40. 63	Tinggi
$12 > \text{skor} \geq 10$	50	39. 06	rendah
Skor <10	7	5. 47	Sangat Rendah

3. Pengertian Orang Tua

- a. Mean : 5. 4
- b. Median : 6
- c. Modus : 6
- d. Std Dev : 1
- e. Min : 2
- f. Max : 8

Tabel 17. Kecenderungan skor sub indikator pengertian orang tua.

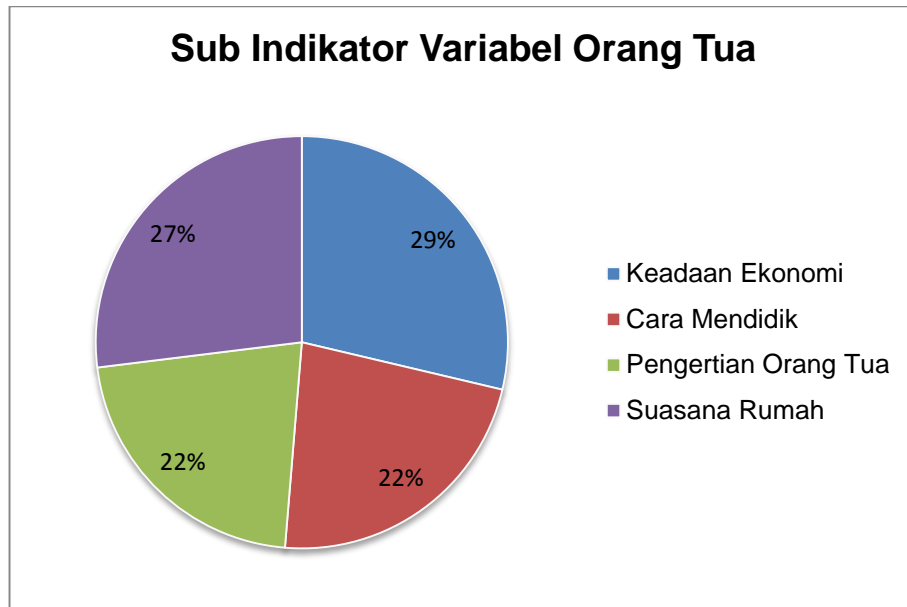
Rumus	Frekuensi	Relatif (%)	Kategori
Skor >6. 4	15	11. 72	Sangat tinggi
$6. 4 \geq \text{skor} \geq 5. 4$	50	39. 06	Tinggi
$5. 4 > \text{skor} \geq 4. 4$	45	35. 16	rendah
Skor <4. 4	18	14. 06	Sangat Rendah

4. Suasana Rumah

- a. Mean : 10. 9
- b. Median : 11
- c. Modus : 11
- d. Std Dev : 1. 9
- e. Min : 6
- f. Max : 16

Tabel 18. Kecenderungan skor sub indikator suasana rumah

Rumus	Frekuensi	Relatif (%)	Kategori
Skor >13	15	11. 72	Sangat tinggi
$13 \geq \text{skor} \geq 11$	62	48. 44	Tinggi
$11 > \text{skor} \geq 9$	41	32. 03	rendah
Skor <9	10	7. 81	Sangat Rendah



Gambar 8. Pie Chart Sub Indikator Variabel Orang Tua.

D. Minat siswa kelas IX terhadap mata pelajaran ketrampilan Elektronika di SMP Negeri 3 Sleman dilihat dari faktor cita-cita.

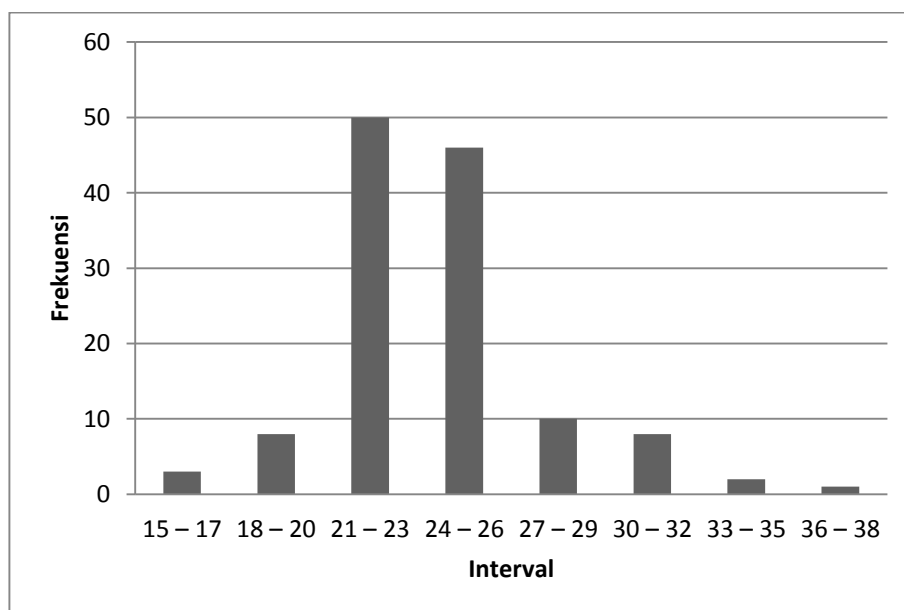
Dari variabel cita-cita diketahui skor tertinggi yang diperoleh sebesar 36 dimana skor maksimal adalah sebesar ($4 \times 9 = 36$) dan skor terendah yang diperoleh dari data sebesar 15 dimana skor terendah yang kemungkinan dapat diperoleh adalah ($1 \times 9 = 9$). Selanjutnya, untuk menentukan kelas interval, dilakukan dengan menggunakan rumus Sturges (Sturges Role), yaitu jumlah kelas (k) = $1 + 3, 3 \log n$ (Sugiyono, 2010: 36). Dengan rumus tersebut maka jumlah kelas interval adalah sebesar 7. 93 atau dibulatkan ke atas menjadi 8.

Rentang data diperoleh dari skor terbesar dikurangi skor terkecil lalu di tambah satu yang hasilnya adalah 22. Dengan mengetahui jumlah kelas dan rentang data maka dapat diketahui panjang kelas interval, yaitu rentang data dibagi jumlah kelas interval ($22/8 = 2.7$) atau dibulatkan ke atas menjadi 3. Berikut tabel distribusi frekuensi skor dari variabel cita-cita:

Tabel 19. Tabel distribusi frekuensi skor variabel cita-cita.

No Kelas	Interval	Frekuensi	Relatif (%)
1	15 – 17	3	2.34
2	18 – 20	8	6.25
3	21 – 23	50	39.06
4	24 – 26	46	35.94
5	27 – 29	10	7.81
6	30 – 32	8	6.25
7	33 – 35	2	1.56
8	36 – 38	1	0.78
Jumlah		128	100

Dari tabel 18 di atas, berikut tampilan data dalam grafik batang atau histogram :



Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Cita-cita

Pada tabel selanjutnya, dapat dilihat kategori skor yang terbagi dalam beberapa kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Hasil ini

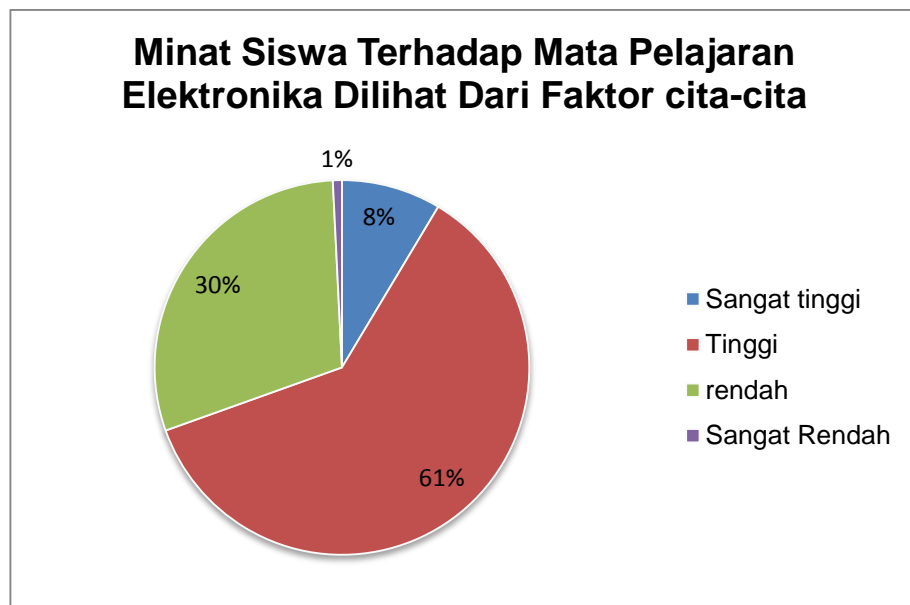
dapat ditentukan setelah mengetahui besarnya mean dan standar deviasi.

Berikut tabel kecenderungan skor:

Tabel 20. Kategori skor variabel faktor cita-cita.

Rumus	Frekuensi	Relatif (%)	Kategori
Skor >29	11	8,59	Sangat tinggi
$29 \geq \text{skor} \geq 23$	78	60,94	Tinggi
$23 > \text{skor} \geq 16$	38	29,69	rendah
Skor <16	1	0,78	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 19 di atas, dapat digambarkan dengan *pie chart* seperti berikut ini:



Gambar 10. Pie Chart Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Elektronika.

Melihat pada gambar 10 di atas, minat siswa terhadap mata pelajaran Elektronika yang dipengaruhi oleh cita-cita, terlihat kategori minat sangat tinggi sebesar 8% sebanyak 11 siswa, minat tinggi sebesar 61% sebanyak 78 siswa, minat rendah sebesar 30% sebanyak 38 siswa, dan minat sangat rendah

sebesar 1% sebanyak 1 siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas IX di SMP N 3 Sleman terhadap mata pelajaran Elektronika dilihat dari faktor cita-cita adalah tinggi.

Jika dilihat dari sub indikator cita-cita, maka dapat dilihat sebagai berikut:

1. Orang-orang yang berprestasi

- a. Mean : 8. 2
- b. Median : 8
- c. Modus : 8
- d. Std Dev : 1. 5
- e. Min : 5
- f. Max : 12

Tabel 21. Kecenderungan skor sub indikator orang berprestasi.

Rumus	Frekuensi	Relatif (%)	Kategori
Skor >10	10	7. 81	Sangat tinggi
$10 \geq \text{skor} \geq 8$	79	61. 72	Tinggi
$8 > \text{skor} \geq 7$	24	18. 75	rendah
Skor <7	15	11. 72	Sangat Rendah

2. SMK

- a. Mean : 6. 35
- b. Median : 6
- c. Modus : 6
- d. Std Dev : 1. 92
- e. Min : 3
- f. Max : 12

Tabel 22. Kecenderungan skor sub indikator SMK.

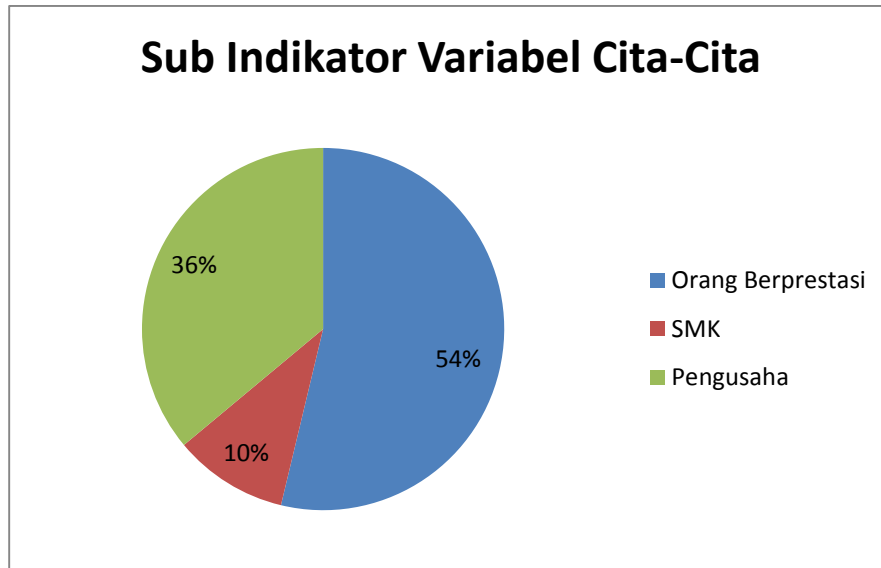
Rumus	Frekuensi	Relatif (%)	Kategori
Skor >8. 27	19	14. 84	Sangat tinggi
8. 27 \geq skor \geq 6. 35	15	11. 72	Tinggi
6. 35 > skor \geq 4. 43	76	59. 38	rendah
Skor <4. 43	18	14. 06	Sangat Rendah

3. Orang Sukses

- a. Mean : 9. 53
- b. Median : 9. 5
- c. Modus : 9
- d. Std Dev : 1. 43
- e. Min : 5
- f. Max : 12

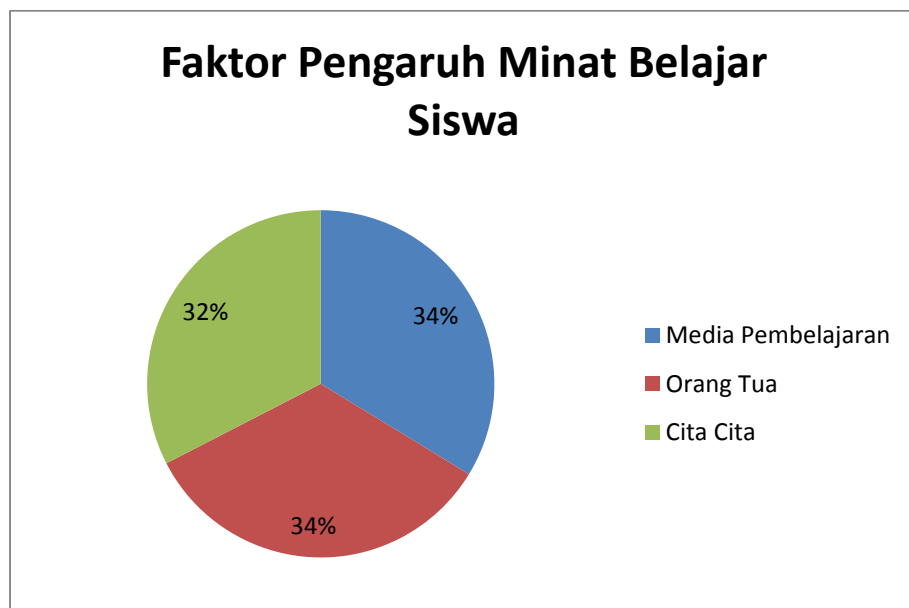
Tabel 23. Kategori skor variabel faktor cita-cita.

Rumus	Frekuensi	Relatif (%)	Kategori
Skor >11	10	8. 59	Sangat tinggi
11 \geq skor \geq 10	55	41. 41	Tinggi
10 > skor \geq 8	51	41. 41	rendah
Skor <8	12	8. 59	Sangat Rendah



Gambar 11. Pie Chart Minat Sub Indikator Variabel Cita-Cita.

E. Faktor yang Mempengaruhi Minat siswa kelas IX terhadap mata pelajaran ketrampilan Elektronika di SMP Negeri 3 Sleman.



Gambar 12. Pie Chart perbandingan faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa.

B. Pembahasan

1. Minat siswa kelas IX terhadap mata pelajaran ketrampilan Elektronika di SMP Negeri 3 Sleman pada saat ini.

Dari hasil analisis deskriptif, tinggi rendahnya minat siswa kelas IX di SMP N 3 Sleman terhadap mata pelajaran Elektronika dapat terlihat. Nampak dalam tabel kecenderungan skor, siswa yang memiliki skor lebih dari 32 sebanyak 34 siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi. Siswa yang memiliki skor sama atau kurang dari 32 sampai dengan 25 sebanyak 90 siswa tergolong dalam kategori tinggi. Sedangkan siswa yang memiliki skor kurang dari 25 sampai dengan 17 sebanyak 4 siswa masuk dalam kategori rendah. Untuk siswa yang memiliki skor dibawah 17 sebanyak 0 siswa, termasuk dalam kategori sangat rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas IX di SMP N 3 Sleman terhadap mata pelajaran ketrampilan Elektronika sampai saat ini tergolong tinggi.

2. Minat siswa kelas IX terhadap mata pelajaran ketrampilan Elektronika di SMP Negeri 3 Sleman dilihat dari faktor media pembelajaran.

Dari hasil analisis deskriptif, tinggi rendahnya minat siswa kelas IX di SMP N 3 Sleman terhadap mata pelajaran Elektronika dilihat dari faktor media pembelajaran dapat terlihat. Nampak dalam tabel kecenderungan skor, siswa yang memiliki skor lebih dari 39 sebanyak 27 siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi. Siswa yang memiliki skor sama atau kurang dari 39 sampai dengan 30 sebanyak 97 siswa tergolong dalam kategori tinggi. Sedangkan siswa yang memiliki skor kurang dari 30 sampai dengan 21 sebanyak 4 siswa masuk dalam kategori rendah. Untuk siswa yang memiliki skor dibawah 21 sebanyak 0

siswa, termasuk dalam kategori sangat rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas IX di SMP N 3 Sleman terhadap mata pelajaran ketrampilan Elektronika dilihat dari faktor media pembelajaran adalah tinggi. Jika dilihat lebih dalam, minat siswa dengan menggunakan power point adalah 36% lebih tinggi 1% di atas belajar menggunakan model, sedangkan belajar menggunakan gambar hanya 26% siswa yg menyukai. Secara teoretis, implikasi dari hasil penelitian mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Reda Taradipa (2013) bahwa penggunaan lebih dari satu media pembelajaran dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa kearah yang lebih baik karena dengan menggunakan media tersebut konsentrasi dan perhatian siswa akan tertuju pada materi pembelajaran sehingga efektivitas pembelajaran dapat ditingkatkan dan pada akhirnya akan bermuara pada peningkatan prestasi belajar siswa.

3. Minat siswa kelas IX terhadap mata pelajaran ketrampilan Elektronika di SMP Negeri 3 Sleman dilihat dari faktor orang tua.

Dari hasil analisis deskriptif, tinggi rendahnya minat siswa kelas IX di SMP N 3 Sleman terhadap mata pelajaran Elektronika dilihat dari faktor orang tua dapat terlihat. Nampak dalam tabel kecenderungan skor, siswa yang memiliki skor lebih dari 42 sebanyak 15 siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi. Siswa yang memiliki skor sama atau kurang dari 42 sampai dengan 32 sebanyak 50 siswa tergolong dalam kategori tinggi. Sedangkan siswa yang memiliki skor kurang dari 32 sampai dengan 23 sebanyak 8 siswa masuk dalam kategori rendah. Untuk siswa yang memiliki skor dibawah 23 sebanyak 0 siswa, termasuk dalam kategori sangat rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas IX di SMP N 3 Sleman terhadap mata pelajaran ketrampilan Elektronika dilihat dari faktor orang tua adalah tinggi. Jika dilihat lebih dalam, dukungan terhadap

siswa oleh orang tua untuk menunjang minat siswa yang paling tinggi adalah dari keadaan ekonomi keluarga atau orang tua. Siswa diberi fasilitas pembelajaran oleh orang tua sehingga minat belajar elektronika tinggi. Secara teoretis, implikasi dari hasil penelitian sesuai dengan teori yang telah dikemukakan pada kajian pustaka di atas. Bahwa orang tua berperan penting dalam proses belajar anak. Mulai dari cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga. Apabila hal tersebut dilakukan dengan baik oleh orang tua maka minat belajar anak akan tinggi. Sesuai dengan hasil penelitian, sebagian besar orang tua mendukung belajar anak sehingga minat belajar anak terhadap mata pelajaran elektronika adalah tinggi.

4. Minat siswa kelas IX terhadap mata pelajaran ketrampilan Elektronika di SMP Negeri 3 Sleman dilihat dari faktor cita-cita.

Dari hasil analisis deskriptif, tinggi rendahnya minat siswa kelas IX di SMP N 3 Sleman terhadap mata pelajaran Elektronika dilihat dari faktor cita-cita dapat terlihat. Nampak dalam tabel kecenderungan skor, siswa yang memiliki skor lebih tinggi dari 29 sebanyak 11 siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi. Siswa yang memiliki skor sama atau kurang dari 29 sampai dengan 23 sebanyak 78 siswa tergolong dalam kategori tinggi. Sedangkan siswa yang memiliki skor kurang dari 23 sampai dengan 16 sebanyak 38 siswa masuk dalam kategori rendah. Untuk siswa yang memiliki skor kurang dari 16 sebanyak 1 siswa, termasuk dalam kategori sangat rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas IX di SMP N 3 Sleman terhadap mata pelajaran ketrampilan Elektronika dilihat dari faktor cita-cita adalah tinggi. Dari hasil penelitian memang menunjukkan minat siswa yang tinggi salah satunya

dipengaruhi oleh cita cita, namun jika dilihat lebih dalam, cita cita siswa yang membuat mereka menyukai atau memiliki minat yang tinggi terhadap elektronika adalah karena memiliki cita-cita ingin sukses menjadi pengusaha di bidang elektronika, bukan karena ingin masuk SMK jurusan Elektronika. Ini bisa menjadi landasan bahwa perlu mengenalkan lebih kepada siswa agar minat masuk SMK jurusan elektronika menjadi tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan landasan teori yang membahas tentang cita-cita. Ketika seorang siswa tidak memiliki cita cita maka motivasi atau minat belajar siswa akan turun sehingga mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar siswa kelas IX SMP N 3 Sleman memiliki cita-cita di bidang Elektronika, sehingga minat belajar Elektronika tinggi.

5. Perbandingan Faktor yang Mempengaruhi Minat siswa kelas IX terhadap mata pelajaran ketrampilan Elektronika di SMP Negeri 3 Sleman.

Dari hasil analisis deskriptif, tinggi rendahnya minat siswa kelas IX di SMP N 3 Sleman terhadap mata pelajaran Elektronika dilihat dari seluruh faktor yang mempengaruhi minat siswa, dapat dilihat pada hasil penelitian di atas. Tingginya minat belajar siswa dari faktor dari orang tua dan media pembelajaran sama tingginya daripada faktor cita-cita. Disini menunjukkan bahwa orang tua siswa SMP N 3 Sleman dan media pembelajaran lah yang lebih dominan mendukung minat siswa terhadap mata pelajaran keterampilan elektronika.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisis yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat yang tinggi terhadap mata pelajaran elektronika ditunjukkan oleh peserta didik kelas IX SMP N 3 Sleman tahun ajaran 2013/2014.
2. Dilihat dari hasil perolehan data yang diukur berdasar patokan, untuk variabel media pembelajaran tergolong tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan guru Elektronika di SMP N 3 Sleman tahun ajaran 2013/2014 menarik dan membuat siswa lebih mudah belajar. Maka sejalan dengan teori yang dijelaskan di atas, media belajar yang menarik dapat menumbuhkan minat yang tinggi terhadap mata pelajaran elektronika.
3. Dilihat dari hasil perolehan data yang diukur berdasar patokan, untuk variabel orang tua tergolong tinggi. Hal tersebut menunjukkan sebagian besar orang tua siswa kelas IX SMP N 3 Sleman tahun ajaran 2013/2014 mendukung siswa belajar Elektronika, maka sejalan dengan teori yang dijelaskan di atas, dukungan orang tua dapat menumbuhkan minat yang tinggi terhadap mata pelajaran elektronika.
4. Dilihat dari faktor cita-cita siswa, siswa kelas IX SMP N 3 Sleman tahun ajaran 2013/2014 memiliki minat yang tinggi terhadap mata pelajaran elektronika.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dikemukakan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Adanya minat yang tinggi terhadap mata pelajaran elektronika di SMP N 3 Sleman, maka dapat memberikan petunjuk sekolahan, khususnya bagi guru Mata Pelajaran Elektronika, untuk memberikan segala kemampuan terbaik bagi siswanya guna mendukung dan juga meningkatkan kualitas belajar siswa, sehingga minat siswa dengan mata pelajaran elektronika ini dapat tersalurkan dengan maksimal. Nantinya guru dapat melihat kemampuan peserta didiknya di bidang elektronika dan guru diharapkan memberikan penghargaan yang lebih bagi siswa yang memiliki prestasi paling tinggi di kelas.
2. Melihat tingginya minat siswa terhadap mata pelajaran elektronika dilihat dari faktor media pembelajaran, menandakan bahwa media pembelajaran yang digunakan oleh guru pengajar di SMP N 3 Sleman tersebut sangat penting untuk membuat minat belajar siswa menjadi tinggi. Maka guru-guru diharapkan tidak hanya menerapkan media pembelajaran yang menarik di pelajaran Elektronika saja, namun media pembelajaran juga harus diterapkan di dalam mengajar mata pelajaran ketrampilan lainnya.
3. Melihat tingginya minat siswa terhadap mata pelajaran elektronika dilihat dari faktor orang tua, menandakan bahwa orang tua siswa berperan penting dalam proses belajar sang anak, khususnya di bidang elektronika. Maka orang tua harus selalu mendukung kegiatan belajar khususnya di bidang elektronika ini sehingga minat siswa selalu meningkat. Minat siswa

yang tinggi akan membuat prestasi siswa menjadi baik. Orang tua juga akan merasa bangga.

4. Melihat tingginya minat siswa terhadap mata pelajaran elektronika dilihat dari faktor cita-cita, menandakan bahwa tidak hanya media pembelajaran dan orang tua yang mempengaruhi minat belajar siswa. Cita cita juga mempengaruhi minat belajar siswa khususnya belajar ketrampilan elektronika. Guru perlu menumbuhkan cita-cita siswa, guru harus selalu memberika gambaran ke depan supaya siswa memiliki pandangan untuk masa depan mereka masing masing yang dapat menumbuhkan minat belajar elektronika siswa.

C. Saran

1. Melihat minat siswa yang tinggi terhadap Elektronika, saya berharap siswa diberikan perkembangan kearah pemrograman, karena saat ini Elektronika telah berkembang ke Elektronika Pemrograman. Bekal pemrograman yang sederhana akan membuat siswa lebih tertarik terhadap Elektronika.
2. Untuk lebih meningkatkan pemahaman siswa di bidang Elektronika, media pembelajaran ditambah seperti software simulasi Elektronika seperti *Electronic Word Bench (EWB)*.
3. Dari hasil penelitian pada indikator pengertian dan cara mendidik orang tua terhadap anak terlihat lebih kecil pengaruhnya dari keadaan ekonomi dan suasana rumah. Minat belajar juga sangat bergantung pada pengertian orang tua, maka penulis menyarankan agar orang tua untuk lebih perhatian terhadap proses belajar anaknya.

4. Siswa yang kurang tertarik masuk sekolah menengah kejuruan jurusan Elektronika hendaknya berfikir ulang, dan melihat kembali potensi dari Elektronika ini. Perkembangan teknologi yang pesat dapat siswa ikuti melalui SMK jurusan Elektronika.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* Edisi 2. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arsyad Azhar. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Baharuddin & Esa Nur Wahyuni. (2009). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Buchori, M. (1985). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.
- Hanik I. (2009). *Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Belajar IPA-Biologi*. Diakses dari <http://www.scribd.com/doc/21249216>. pada tanggal 13 Maret 2014, Jam 14. 20 WIB.
- Haryanto, S. Pd. (2014). *Pengertian Minat*. Diakses dari <http://belajarpsikologi.com/pengertian-minat/>. pada tanggal 05 Januari 2014, Jam 13. 10 WIB.
- Jannah, Fatikhatul. (2010). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa kelas X-4 dalam belajar bahasa Arab*. Diakses dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/5778/1/BAB%20I.IV.%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf> pada tanggal 05 Mei 2015, Jam 08.00 WIB
- Jamaris, M. (2013). *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pendidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Khayatun Nur. (2010). *Minat Siswa Untuk Melanjutkan Studi Pada Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Tata Busana Di Klaten*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan PTBB.
- Majid Abdul. (2007). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mardapi, D. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Offset.
- Muhammad Arif Ahsan. (2014). *Arti dan Manfaat Sebuah Cita-Cita*. Diakses dari <http://www.hibur dunia.com/2012/05/arti-dan-manfaat-sebuah-cita-cita.html> pada tanggal 13 Maret 2014, Jam 14. 30 WIB.
- Nasution, S. (2008). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sagala, Juli Anita. (2012). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Memilih Bahan Baku Busana di SMK N 1 Stabat Tahun Ajaran 2011/2012*. Diakses dari <http://digilib.unimed.ac.id/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kurangnya-minat-belajar-siswa-pada-mata-pelajaran-memilih-bahan-baku-busana-di-smk-negeri-1-stabat-tahun-ajaran-20112012-23014.html> pada tanggal 13 Maret 2014, Jam 14. 30 WIB.

- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono Anas. (1997). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suhardi. (2013). *Sukses Adalah Apa yang Anda Rasakan*. Diakses dari <http://www.andriewongso.com/articles/details/10396/Sukses-Adalah-Apa-yang-Anda-Rasakan>. Pada tanggal 14 Maret 2014, Jam 08. 22 WIB.
- Suhartono. (2000). *Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Ketrampilan Elektronika di SLTP Negeri 3 Depok Sleman Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan PTE.
- Sukardi. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Syah, Muhibin. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Taradipa, Reda. (2013). *Pengaruh Kombinasi Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Teknologi Pembelajaran Akuntansi*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Ekonomi.
- Riadi, Muchlisin. (2012). *Definisi, Fungsi dan Bentuk Keluarga*. Diakses dari <http://www.kajianpustaka.com/2012/11/definisi-fungsi-dan-bentuk-keluarga.html> pada tanggal 04 Mei 2015, Jam 07.00 WIB.
- Wahid Abdul. (2013). *Pembelajar Harus Memiliki Mimpi, Visi, dan Cita-Cita*. Diakses dari <http://www.dakwatuna.com/2013/03/18/29413/pembelajar-harus-memiliki-mimpi-visi-dan-cita-cita/>. Pada tanggal 14 Maret 2014, Jam 20. 30 WIB.
- Wikipedia Bahasa Indonesia. (2014). *Elektronika*. Diakses dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Elektronika>. pada tanggal 20 Februari 2014, Jam 09. 30 WIB.

LAMPIRAN 1
SURAT PERNYATAAN JUDGEMENT INSTRUMEN PENELITIAN

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN
PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ROCHMAD AGUS WAHYUDI, S.Pd.
NIP : 19570303 197903 1 007
Guru : SMP N 3 Sleman

menyatakan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Afif Zulfa Rahman
NIM : 10502241026
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : Minat Siswa Kelas IX Terhadap Mata Pelajaran
Keterampilan Elektronika di SMP Negeri 3 Sleman
Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 April 2014
Validator,

ROCHMAD AGUS WAHYUDI, S.Pd.
NIP. 19570303 197903 1 007

Catatan:

- ☐ Beri tanda ✓

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Afif Zulfa Rahman

NIM : 10502241026

Judul TAS : Minat Siswa Kelas IX Terhadap Mata Pelajaran Keterampilan Elektronika di SMP Negeri 3 Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014

Tabel 1. Saran atau Tanggapan

No.	Saran/Tanggapan
	<ul style="list-style-type: none"> - Kisi teori angket hal 28 tabel 1 tdk sama dg tabel 1 di depan angket. - Guru sudah menggunakan Power Point & LCD Projector. sbg gambar lebih jelas & kompromi asli dg foto / visual nyata - Papar tulis, masih dipakai untuk memperjelas materi. * masalah sbg angket.
	Komentar Umum/Lain-lain:

Yogyakarta, 3 April 2014

Validator,

ROCHMAD AGUS WAHYUDI, SPd
NIP. 19570303 197903 1 007

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN
PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Slamet, M.Pd.
NIP : 19510303 197803 1 004
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

menyatakan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Afif Zulfa Rahman
NIM : 10502241026
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : Minat Siswa Kelas IX Terhadap Mata Pelajaran
Keterampilan Elektronika di SMP Negeri 3 Sleman
Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi tersebut dapat dinyatakan:


- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26-3-2014

Validator,


Drs. Slamet, M.Pd.
NIP. 19510303 197803 1 004

Catatan:

- ☐ Beri tanda ✓

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Afif Zulfa Rahman

NIM : 10502241026

Judul TAS : Minat Siswa Kelas IX Terhadap Mata Pelajaran Keterampilan
Elektronika di SMP Negeri 3 Sleman Yogyakarta Tahun
Ajaran 2013/2014

Tabel 1. Saran atau Tanggapan

No.	Saran/Tanggapan
	Perhatikan adanya "negative -statement" agar skoring tidak keliru.
	Komentar Umum/Lain-lain:

Yogyakarta,20...

Validator



Drs. Slamet, M. Pd.

NIP. 19510303 197803 1004

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN
PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Muh. Munir, M.Pd
NIP : 19630512 198901 1 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

menyatakan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Afif Zulfa Rahman
NIM : 10502241026
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : Minat Siswa Kelas IX Terhadap Mata Pelajaran
Keterampilan Elektronika di SMP Negeri 3 Sleman
Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24/5-2014

Validator


Drs. Muh. Munir, M.Pd
NIP. 19630512 198901 1 001

Catatan:

- ☐ Beri tanda ✓

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Afif Zulfa Rahman

NIM : 10502241026

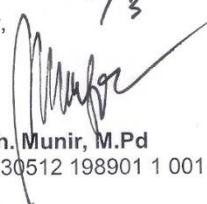
Judul TAS : Minat Siswa Kelas IX Terhadap Mata Pelajaran Keterampilan
Elektronika di SMP Negeri 3 Sleman Yogyakarta Tahun
Ajaran 2013/2014

Tabel 1. Saran atau Tanggapan

No.	Saran/Tanggapan
	<p>- Ada keharusan hal yang perlu diperjelas -</p> <p>- Sudah baik .</p>
	Komentar Umum/Lain-lain:

Yogyakarta, 26/3 - 2014

Validator,


Drs. Muh. Munir, M.Pd
NIP. 19630512 198901 1 001

LAMPIRAN 2
ANGKET PENELITIAN

ANGKET MINAT SISWA
TERHADAP MATA PELAJARAN ELEKTRONIKA

Nama :

No Absen :

A. Petunjuk pengisian

1. Berilah tanda centang (√) pada alternatif jawaban sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya anda minati pada kolom yang tersedia.

SS : Jika menurut anda sangat setuju.

S : Jika menurut anda setuju.

TS : Jika menurut anda tidak setuju.

STS : Jika menurut anda sangat tidak setuju.

Contoh:

Contoh pengisian angket.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saat ini sebagian besar manusia menggunakan alat elektronika	√			

Angket minat siswa.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Memperhatikan guru mensolder komponen Elektronika membuat anda senang.				
2.	Informasi yang disajikan lewat media Elektronika seperti TV Radio Internet, dewasa ini sangat menarik.				
3.	Kadang kala anda merasa heran bagaimana cara kerja komponen Elektronika dalam rangkaian.				
4.	Anda selalu memperhatikan guru ketika menerangkan materi Elektronika.				
5.	Ketika sedang memasang komponen Elektronika saat praktik, anda merasa senang.				

6.	Memasang atau mengganti antena televisi rumah merupakan kegiatan yang membanggakan.				
7.	Anda mengerjakan dengan sungguh-sungguh ketika diberi tugas Elektronika oleh guru.				
8.	Jika orang lain sedang memperbaiki alat elektronika, anda memperhatikan dengan tekun untuk meningkatkan pemahaman cara kerja elektronika.				
9.	Mata pelajaran Elektronika harus dipelajari karena sekarang sudah jaman modern.				
10.	Belajar Elektronika semata-mata untuk memperoleh nilai raport.				
11.	Merawat alat elektronik dengan baik di rumah merupakan kegemaran yang mengasikkan.				

ANGKET MINAT SISWA
TERHADAP MATA PELAJARAN ELEKTRONIKA DILIHAT DARI FAKTOR
YANG MEMPENGARUHI

Nama :

No Absen :

B. Petunjuk pengisian

2. Berilah tanda centang (√) pada alternatif jawaban sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya anda minati pada kolom yang tersedia.

SS : Jika menurut anda sangat setuju.

S : Jika menurut anda setuju.

TS : Jika menurut anda tidak setuju.

STS : Jika menurut anda sangat tidak setuju.

Contoh:

Contoh pengisian angket.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saat ini sebagian besar manusia menggunakan alat elektronika	√			

Angket minat siswa.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Sumber belajar yang anda gunakan sangat menarik, membuat anda semangat belajar elektronika.				
2.	Penyajian materi melalui gambar memudahkan anda menerima pelajaran elektronika.				
3.	Anda lebih semangat belajar elektronika ketika diberikan materi bergambar.				

4.	Gambar alat elektronika yang ditampilkan guru memiliki informasi penting, sehingga anda ingin mengetahui lebih dalam tentang alat tersebut.				
5.	Saya dapat belajar elektronika sendiri dengan sumber belajar gambar/photo.				
6.	Gambar komponen elektronika yang diberikan guru sangat mudah untuk anda hafalkan nama dan fungsinya.				
7.	Merakit komponen elektronika di saat praktik merupakan kegiatan yang menyenangkan.				
8.	Mengetahui bentuk asli dari komponen elektronika di saat praktik menambah pengetahuan di bidang elektronika.				
9.	Ukuran dari komponen elektronika yang kecil membuat anda merasa kesulitan sehingga menurunkan semangat ketika belajar elektronika.				
10.	Hasil soldiran anda tidak begitu bagus, sehingga anda mencoba kembali agar hasilnya lebih maksimal.				
11.	Guru yang menerangkan di depan kelas menggunakan power point membuat anda fokus ketika belajar elektronika.				
12.	Anda bersemangat ketika menulis materi ke dalam buku catatan yang diberikan guru di depan kelas.				
13.	Guru menjelaskan menggunakan power point membuat saya lebih mudah belajar dan memahami elektronika.				
14.	Orang tua memiliki banyak alat elektronik di rumah sehingga mendukung kegiatan belajar elektronika.				
15.	Anda bersemangat belajar Elektronika karena orang tua anda selalu memberi uang untuk membeli komponen Elektronika.				
16.	Orang tua anda mencukupi kebutuhan belajar Elektronika.				

17.	Anda merasa takut untuk minta dibelikan peralatan elektronika, karena harganya mahal.				
18.	Orang tua kurang mendukung anda dalam belajar Elektronika, menyebabkan anda menjadi kurang semangat belajar Elektronika.				
19.	Kedua orang tua sibuk bekerja, sehingga kurang peduli terhadap anda ketika belajar elektronika.				
20.	Orang tua selalu menanyakan hasil dari kegiatan belajar elektronika.				
21.	Orang tua memaksa anda agar memiliki prestasi di bidang elektronika.				
22.	Orang tua tidak pernah memotivasi anda untuk belajar elektronika supaya menambah semangat belajar.				
23.	Anda tidak dibebani dengan pekerjaan rumah ketika sedang belajar elektronika.				
24.	Orang tua anda mengerti atau mengetahui saya senang belajar elektronika.				
25.	Suasana rumah sangat nyaman untuk belajar elektronika.				
26.	Yang membuat anda semangat belajar elektronika adalah karena anda memiliki ruang tersendiri untuk belajar elektronika.				
27.	Di dalam rumah terdapat banyak alat elektronika sehingga menambah wawasan di bidang elektronika.				
28.	Memperhatikan alat elektronika di rumah, rasanya ingin membongkar melihat isi di dalamnya.				
29.	Anda memiliki cita-cita bekerja di bidang Elektronika, sehingga anda tertarik terhadap pelajaran elektronika.				
30.	Orang yang mampu membuat robot sangat mengesankan. Setujukah anda dengan pernyataan tersebut?				

31.	Anda ingin menjadi pandai di bidang elektronika dan harus lebih giat belajar.				
32.	Anda semakin ingin belajar elektronika karena melihat teman anda banyak yang berprestasi di bidang elektronika dan mendapat banyak pujian.				
33.	Setelah lulus anda ingin masuk SMK jurusan Elektronika karena merasa senang ketika belajar Elektronika.				
34.	Anda ingin memperdalam ilmu di bidang elektronika melalui SMK.				
35.	Anda merasa pelajaran elektroika di SMP mudah, sehingga anda tertarik belajar Elektronika di SMK.				
36.	Pengusaha yang tidak ketinggalan teknologi adalah pengusaha bidang Elektronika.				
37.	Semua pengusaha membutuhkan peralatan Elektronika untuk menjalankan usahanya.				
38.	Saat ini semua orang sangat membutuhkan elektronika di kehidupannya.				
39.	Belajar Elektronika dengan semangat tinggi, dapat mewujudkan cita-cita menjadi pengusaha di bidang Elektronika.				

LAMPIRAN 3
HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Hasil Uji Validitas Instrumen

No Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	0. 388	0. 355	VALID
2	0. 395	0. 355	VALID
3	0. 174	0. 355	TIDAK VALID
4	0. 457	0. 355	VALID
5	0. 398	0. 355	VALID
6	0. 456	0. 355	VALID
7	0. 452	0. 355	VALID
8	0. 564	0. 355	VALID
9	0. 438	0. 355	VALID
10	0. 482	0. 355	VALID
11	0. 398	0. 355	VALID
12	0. 424	0. 355	VALID
13	0. 466	0. 355	VALID
14	0. 402	0. 355	VALID
15	0. 54	0. 355	VALID
16	0. 44	0. 355	VALID
17	0. 537	0. 355	VALID
18	0. 142	0. 355	TIDAK VALID
19	0. 455	0. 355	VALID
20	0. 362	0. 355	VALID
21	0. 482	0. 355	VALID
22	0. 59	0. 355	VALID
23	0. 428	0. 355	VALID
24	0. 51	0. 355	VALID
25	0. 393	0. 355	VALID
26	0. 383	0. 355	VALID
27	0. 252	0. 355	TIDAK VALID
28	0. 45	0. 355	VALID
29	0. 419	0. 355	VALID
30	0. 412	0. 355	VALID
31	0. 557	0. 355	VALID

Hasil Uji Validitas Instrumen

No Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	keterangan
32	0.394	0.355	VALID
33	-1.18	0.355	TIDAK VALID
34	0.439	0.355	VALID
35	0.429	0.355	VALID
36	0.704	0.355	VALID
37	0.555	0.355	VALID
38	0.482	0.355	VALID
39	0.468	0.355	VALID
40	0.447	0.355	VALID
41	0.035	0.355	TIDAK VALID
42	0.592	0.355	VALID
43	0.594	0.355	VALID
44	0.692	0.355	VALID
45	0.621	0.355	VALID
46	0.503	0.355	VALID
47	0.474	0.355	VALID
48	0.394	0.355	VALID
49	0.423	0.355	VALID
50	0.172	0.355	TIDAK VALID

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_1^2}{S_1^2} \right)$$

Hasil Perhitungan:

$$\sum S_1^2 \text{ (Varians butir) : 16.9948}$$

$$S_1^2 \text{ (varians total) : 170.108}$$

$$n : 50$$

Maka

$$r_{11} = 0.91846$$

LAMPIRAN 4
DATA HASIL PENELITIAN

NO	Butir Pernyataan																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	3	4	3	4	3	2	4	3	3	1	3	4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	4
2	3	3	4	3	4	2	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	2	4	4	1	3	2	2	2	3
3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4
4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3
5	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	1	4	3	4	3	3
6	4	3	4	3	4	1	4	2	4	1	3	4	4	3	4	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3
7	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	1	4	2	3	2	4
8	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	3	3	3
9	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3
10	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	3
11	3	2	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3
12	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3
13	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3
14	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
15	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3
16	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	1	4	3	3	3	3
17	3	4	4	3	2	1	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	1	3	3	3	3	3
18	3	3	4	4	2	3	4	4	3	2	2	4	4	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	4
19	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	1	4	3	3	3	4
20	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	2	4	3	4	3	4
21	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3
22	3	3	3	2	4	2	4	4	4	1	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4
23	3	3	2	2	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3	3	3
24	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	4
25	3	3	3	4	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	3

26	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	4	4	3	4	3
27	3	4	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4
28	3	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	4	4	2	3	2	2	2	3
29	3	3	4	1	3	2	3	3	3	2	2	2	4	4	3	2	2	3	4	1	3	3	3	3	2
30	4	2	3	2	2	2	4	4	4	2	3	4	3	2	2	2	2	4	4	2	3	2	2	2	2
31	3	4	4	4	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	1	3	4	4	3	3
32	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3
33	2	4	4	4	3	1	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
34	2	3	4	4	4	3	3	3	4	1	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3
35	2	3	4	4	4	3	3	3	4	1	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3
36	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2
37	3	4	3	3	4	1	3	2	4	1	3	3	2	1	4	3	1	4	3	2	4	2	1	2	3
38	4	3	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4
39	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	2	3	2
40	3	3	4	3	3	2	3	2	3	1	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3
41	3	4	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3
42	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2
43	3	4	3	3	3	2	3	3	4	1	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3
44	3	3	4	3	4	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3
45	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4
46	3	2	3	4	3	2	4	3	3	1	3	3	4	4	3	3	3	4	3	1	3	4	3	3	3
47	2	3	4	3	2	1	3	3	2	1	1	3	3	4	3	1	2	2	4	3	3	3	2	3	2
48	3	2	3	4	4	2	4	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3
49	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3
50	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	4	3	2	4	3	2	3	3
51	4	4	4	3	4	2	4	3	3	1	3	4	4	4	4	1	2	4	4	2	4	3	4	3	4
52	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3

53	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2
54	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	1	1	2	4	4	3	3	3	2	1
55	3	4	4	4	4	2	3	4	2	1	3	4	4	4	4	2	1	4	4	3	3	3	3	3	4
56	2	3	3	3	4	2	3	4	3	1	3	3	2	2	2	3	3	4	3	1	4	3	2	3	3
57	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3
58	1	4	4	3	4	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	4	2
59	3	3	4	3	3	2	3	2	4	2	3	3	4	4	2	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2
60	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2
61	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3
62	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3
63	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
64	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	2	3	4	4	2	3	4	2	4	4
65	2	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3
66	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2
67	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	4	4	4	2	3	3	2	3	3
68	3	2	2	3	3	4	4	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	4	4	1	3	2	3	2	2
69	4	4	4	3	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3
70	2	3	4	4	4	1	4	2	3	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	3	1	4	3
71	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
72	1	3	2	4	3	2	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	3	4	3	1	4	3	3	3	3
73	2	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2
74	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2
75	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2
76	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
77	3	3	3	4	4	1	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3
78	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2
79	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3

80	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
81	1	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2
82	3	4	4	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2
83	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	2	3	2
84	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2
85	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
86	4	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3
87	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	1	3	4	4	2	3	3	3	3
88	3	3	3	4	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3
89	3	3	4	4	3	2	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3
90	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
91	4	4	3	3	4	1	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	1	4	2	3	2
92	3	3	2	4	4	2	3	3	4	1	3	3	3	3	4	2	3	3	3	1	3	2	3	2
93	4	3	3	4	3	2	4	3	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2
94	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2
95	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2
96	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3
97	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	1	4	4	3	3
98	3	3	2	4	4	2	3	3	4	1	3	3	3	4	3	2	4	4	3	1	4	4	4	3
99	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2
100	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4
101	3	3	4	3	3	2	4	3	4	2	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	2
102	3	3	4	3	4	2	4	4	3	1	2	2	4	4	3	1	2	3	3	2	3	3	3	4
103	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3
104	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3
105	3	3	4	3	4	3	4	4	4	1	4	3	3	3	4	2	2	4	4	2	3	3	3	4
106	2	3	3	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3

107	2	4	3	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4
108	3	4	2	3	3	1	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4
109	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4
110	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
111	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	2	4	2	3
112	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3
113	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
114	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	3	4	2
115	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3
116	3	4	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3
117	3	4	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3
118	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3
119	3	4	3	3	4	2	4	3	3	1	3	2	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3
120	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2
121	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3
122	3	4	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3
123	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2
124	2	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3
125	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	1	3	4	3	3	3	2	3	3
126	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4
127	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3
128	4	3	4	4	2	2	4	4	4	1	2	4	3	3	3	2	1	2	4	2	4	3	3	3	3
129	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	1	3	3
130	2	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	1	3	4	1	4	3	2	3	4
131	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	4	3	2	3	3

NO	Butir Pernyataan																								
	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
1	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
2	3	3	4	1	1	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	4	4	3
3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3
4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3
5	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	4	3	3	2	2	2	3	2	4	3
6	1	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	4	4	2	2	2	2	3	4	3	3
7	1	3	3	1	2	4	2	1	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3
8	3	3	2	1	1	4	2	1	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4
9	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3
10	3	4	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	4	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4
11	2	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	2	3	3	3	2	3	2	2	3	0	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	4	4
13	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
14	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3
15	2	3	1	2	2	3	1	2	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3
16	3	3	2	1	1	3	1	1	3	3	3	3	2	1	1	4	3	3	1	1	2	3	3	3	3
17	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	4	3	2	1	1	2	3	3	4	3
18	2	3	2	2	1	3	1	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3
19	3	4	2	2	1	4	1	4	2	0	4	4	0	0	4	3	4	4	2	3	2	3	3	4	4
20	2	3	2	2	1	4	1	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4
21	3	3	3	1	2	3	1	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
22	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3

23	1	3	1	1	2	3	1	2	2	2	3	2	3	1	1	4	2	2	1	1	1	3	3	2	2
24	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3
25	2	3	1	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	1	1	4
26	4	4	2	1	1	3	1	1	3	3	4	4	3	4	2	3	4	2	2	2	2	3	4	4	4
27	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4
28	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3
29	2	2	1	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3
30	2	2	2	3	3	2	1	3	2	3	2	2	2	4	4	3	4	2	2	2	2	3	4	3	3
31	3	1	1	2	2	3	1	1	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3
32	3	3	3	3	3	1	1	1	2	3	3	2	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4
33	4	4	2	2	2	4	2	2	4	3	4	3	4	2	2	4	3	3	2	2	2	3	4	4	4
34	3	4	1	1	1	4	1	1	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	2	2	2	2	4	4	3
35	3	4	1	1	1	4	1	1	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	2	2	2	2	4	4	3
36	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3
37	4	3	4	4	3	2	1	2	3	2	2	2	1	4	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4
38	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4
39	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	4	4	4	3	2	2	2	2	4	4	4
40	3	3	1	1	1	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	3	2	3	2	3	2	3	3
41	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	4	4	3	2	1	1	2	3	3	4
42	3	3	1	1	1	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	4	4	3
43	3	3	1	1	1	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3
44	3	3	2	1	1	3	1	1	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	2	2	2	3	3	4	4
45	3	4	2	3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3
46	3	2	2	1	2	3	2	2	3	3	4	2	4	3	2	4	3	3	2	2	2	3	4	4	3

47	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	3	3	3	1	1	4	3	2	1	1	1	3	4	4	4
48	1	3	2	2	1	4	2	1	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3
49	2	4	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3
50	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3
51	2	4	2	1	2	3	1	1	2	4	3	2	4	2	2	4	3	4	1	1	1	3	4	3	2
52	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3
53	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3
54	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4
55	2	3	4	2	3	4	3	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3
56	1	3	1	1	1	2	1	2	3	2	3	2	3	3	1	4	2	2	1	1	1	2	2	3	2
57	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	4	4	3
58	1	3	2	1	2	1	1	2	3	2	4	1	2	4	1	4	3	1	2	2	2	4	4	4	4
59	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	1	3	2	4	2	4	3	2	2	2	2	3	3	4	3
60	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3
61	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3
62	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4
63	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3
64	3	2	3	2	2	3	1	1	1	2	3	1	4	4	2	4	3	4	1	1	1	3	3	3	3
65	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3
66	2	3	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3
67	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3
68	2	3	3	1	2	1	1	3	3	2	3	1	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3
69	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
70	3	3	3	2	2	1	1	1	4	1	3	3	3	4	3	4	4	4	1	1	1	2	2	3	4

71	2	4	1	2	1	3	2	1	4	3	3	3	2	1	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3
72	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	1	1	1	3	2	2	4
73	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3
74	3	3	1	1	1	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3
75	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	1	1	1	2	3	3	3
76	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	1	1	3	4	4	3
77	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3
78	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3
79	3	3	2	1	1	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	4	4	2	2	2	2	3	2	3	4
80	3	3	1	1	1	2	2	2	1	2	3	3	2	1	1	3	2	2	1	1	1	3	3	3	3
81	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	4
82	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	2	4	3	3	2	1	2	4	2	3	3
83	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	4	3	3	1	1	2	3	3	3	3
84	2	3	1	1	1	2	2	1	3	3	3	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	1	1	3	4
85	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	3	4	4
86	3	3	2	1	1	3	1	1	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4
87	2	3	2	1	3	2	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4
88	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
89	3	3	2	2	2	4	2	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
90	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	4	3
91	2	4	2	1	1	2	1	1	4	3	3	2	3	1	2	4	3	2	2	2	2	3	4	4	3
92	3	4	2	1	2	3	2	1	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3
93	1	3	1	1	1	3	1	2	3	4	2	3	4	3	2	2	4	2	1	2	3	4	4	4	3
94	1	3	2	1	1	2	1	2	3	2	2	1	1	2	1	4	3	3	2	2	2	3	4	4	4

95	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3
96	2	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4
97	1	1	1	1	1	2	3	1	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	1	2	3	3	3	3	4
98	1	2	2	2	1	1	2	4	3	1	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	3	4	4	4
99	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3
100	3	4	2	1	2	3	1	2	3	4	4	2	4	1	2	4	3	2	2	1	2	3	4	4	3
101	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3
102	1	3	1	1	1	3	1	2	3	4	2	3	4	4	2	2	4	2	1	2	3	4	4	4	3
103	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	1	1	3	3	4	4
104	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4
105	3	3	2	1	2	3	1	2	3	4	4	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	3	3	4	3
106	3	3	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2
107	3	3	2	1	2	3	1	2	3	3	4	2	3	1	2	4	3	2	1	2	2	2	4	4	3
108	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	2	2	2	4
109	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4
110	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3
111	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	4	2	3	3	1	4	2	3	1	1	1	4	4	4	4
112	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4
113	3	4	3	3	3	2	1	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4
114	4	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	4	3	4	3
115	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3
116	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4
117	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3
118	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4

119	4	4	1	1	1	3	1	2	2	3	3	4	4	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4
120	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	1	1	2	4	4	4	4
121	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	4	4	2	2	2	2	3	3	4	4
122	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	4	4	2	2	2	2	3	3	4	4
123	1	2	4	2	2	4	1	1	4	3	4	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4
124	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4
125	3	4	1	1	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	4	4	4
126	2	3	3	1	1	3	3	1	3	3	2	2	4	3	2	4	4	2	2	2	2	3	4	4	4
127	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	2	3	4	4	4
128	2	3	1	1	1	4	1	1	3	3	3	2	4	4	2	4	4	2	1	1	2	3	3	4	3
129	4	3	1	1	1	2	1	1	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4
130	3	3	1	1	2	1	1	1	3	1	3	1	4	4	3	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4
131	4	4	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	1	3	3	3	3	2	2	3

LAMPIRAN 5
ANALISA DATA

MINAT

1. Menentukan Kelas Interval

$$K = 1 + 3.3 * \text{Log } n$$

$$K = 1 + 3.3 * \text{Log } 128$$

$$K = 1 + 3.3 * 2.10$$

$$K = 7.93 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

2. Menghitung Rentang Data

Rentang data diperoleh dari data terbesar – data terkecil lalu ditambah satu.

$$\begin{aligned} \text{Jadi, Rentang data} &= (39 - 23) + 1 \\ &= 17 \end{aligned}$$

3. Menghitung Panjang Kelas

Rentang data dibagi jumlah kelas interval

$$\text{Yaitu } 17/7 = 2.42 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Tabel 1. Distribusi frekuensi variabel minat siswa.

No Kelas	Interval	Frekuensi	Relatif (%)
1	21 – 23	1	0.78
2	24 – 26	11	8.59
3	27 – 29	25	19.53
4	30 – 32	57	44.53
5	33 – 35	29	22.66
6	36 – 38	4	3.13
7	39 – 41	1	0.78
Jumlah		128	100

4. Menghitung Modus

$$Mo = b + p\left(\frac{b_1}{b_1 + b_2}\right)$$

Dimana:

Mo = Modus.

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak.

p = Panjang kelas interval.

b₁ = Frekuensi terbanyak dikurangi frekuensi terdekat sebelumnya.

b₂ = Frekuensi terbanyak dikurangi frekuensi terdekat berikutnya.

$$\text{Jadi Modusnya} = 29.5 + 3 \left(\frac{32}{32 + 18} \right) = \mathbf{31.42}$$

5. Menghitung Median

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Md = Median.

b = Batas bawah, dimana median akan terletak.

n = Jumlah sampel.

p = Panjang interval.

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median.

f = Frekuensi kelas median.

$$\text{Jadi, Mediannya} = 29.5 + 3 \left(\frac{64 - 37}{57} \right) = \mathbf{30.92}$$

6. Menghitung Mean

No Kelas	Interval	xi	fi	xi fi
1	21 – 23	22.5	1	22.5
2	24 – 26	25.5	11	280.5
3	27 – 29	28.5	25	712.5
4	30 – 32	31.5	57	1795.5
5	33 – 35	34.5	29	1000.5
6	36 – 38	37.5	4	150
7	39 – 41	40.5	1	40.5
Jumlah			128	4002

$$Me = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

$$= 4002/128$$

$$= \mathbf{31.26}$$

7. Menghitung standar deviasi

No Kelas	Interval	xi	fi	xi - \bar{x}	(xi - \bar{x}) ²	fi(xi - \bar{x}) ²
1	21 – 23	22.5	1	-8.77	76.84	76.84
2	24 – 26	25.5	11	-5.77	33.24	365.67
3	27 – 29	28.5	25	-2.77	7.65	191.22
4	30 – 32	31.5	57	0.23	0.05	3.13
5	33 – 35	34.5	29	3.23	10.46	303.37
6	36 – 38	37.5	4	6.23	38.87	155.47
7	39 – 41	40.5	1	9.23	85.27	85.27
Jumlah			128			1180.97

Maka standar deviasinya adalah $s = \sqrt{1180.97/127} = 3.04$

Minat

Modus = 31.42

Median = 30.92

Mean = 31.26

Std Deviasi = 3.04

Min = 23

Max = 39

Rumus	Kategori
$X > (\bar{x} + 1.5 \cdot SD)$	Sangat Tinggi
$(\bar{x} + 1.5 \cdot SD) \geq X \geq \bar{x}$	Tinggi
$\bar{x} > X \geq (\bar{x} - 1.5 \cdot SD)$	Rendah
$X < (\bar{x} - 1.5 \cdot SD)$	Sangat Rendah

Rumus	Frekuensi	Kategori
Skor >32	34	Sangat tinggi
$32 \geq \text{skor} \geq 25$	90	Tinggi
$25 > \text{skor} \geq 17$	4	rendah
Skor <17	0	Sangat Rendah

Minat siswa terhadap mata pelajaran elektronika saat ini tergolong tinggi.

Media Pembelajaran

1. Menentukan Kelas Interval

$$K = 1 + 3.3 \cdot \log n$$

$$K = 1 + 3.3 \cdot \log 128$$

$$K = 1 + 3.3 \cdot 2.10$$

$$K = 7.93$$

Jadi kelas intervalnya adalah 7 atau 8 namun kali ini digunakan 7.

2. Menghitung Rentang Data

Rentang data diperoleh dari data terbesar – data terkecil lalu ditambah satu.

$$\begin{aligned}\text{Jadi, Rentang data} &= (47 - 28) + 1 \\ &= 20\end{aligned}$$

3. Menghitung Panjang Kelas

Rentang data dibagi jumlah kelas interval

$$\text{Yaitu } 20/7 = 2.8 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Tabel 1. Distribusi frekuensi variabel minat siswa.

No Kelas	Interval	Frekuensi	Relatif (%)
1	28 – 30	8	6.25
2	31 – 33	24	18.75
3	34 – 36	35	27.34
4	37 – 39	34	26.56
5	40 – 42	18	14.06
6	43 – 45	8	6.25
7	46 – 48	1	0.78
Jumlah		128	100

4. Menghitung Modus

$$Mo = b + p\left(\frac{b_1}{b_1 + b_2}\right)$$

Dimana:

Mo = Modus.

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak.

p = Panjang kelas interval.

b₁ = Frekuensi terbanyak dikurangi frekuensi terdekat sebelumnya.

b₂ = Frekuensi terbanyak dikurangi frekuensi terdekat berikutnya.

$$\text{Jadi Modusnya} = 33.5 + 3 \left(\frac{11}{11+1} \right) = 36.25$$

5. Menghitung Median

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Md = Median.

b = Batas bawah, dimana median akan terletak.

n = Jumlah sampel.

p = Panjang interval.

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median.

f = Frekuensi kelas median.

$$\text{Jadi, Mediannya} = 33.5 + 3 \left(\frac{64 - 32}{35} \right) = 36.24$$

6. Menghitung Mean

No Kelas	Interval	xi	fi	xi fi
1	28 – 30	29	8	232
2	31 – 33	32	24	768
3	34 – 36	35	35	1225
4	37 – 39	38	34	1292
5	40 – 42	41	18	738
6	43 – 45	44	8	352
7	46 – 48	47	1	47
Jumlah			128	4654

$$Me = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

$$= 4654/128$$

$$= 36.35$$

7. Menghitung standar deviasi

No Kelas	Interval	xi	fi	$xi - \bar{x}$	$(xi - \bar{x})^2$	$fi(xi - \bar{x})^2$
1	28 – 30	29	8	-7.36	54.16	433.28
2	31 – 33	32	24	-4.36	19.00	456.10
3	34 – 36	35	35	-1.36	1.85	64.68
4	37 – 39	38	34	1.64	2.69	91.52
5	40 – 42	41	18	4.64	21.54	387.64
6	43 – 45	44	8	7.64	58.38	467.03
7	46 – 48	47	1	10.64	113.22	113.22
Jumlah			128			2013.47

Maka standar deviasinya adalah $s = \sqrt{2013.47/127} = 3.98$

Media Pembelajaran

Modus = 36.25

Median = 36.24

Mean = 36.35

Std Deviasi = 3.98

Min = 28

Max = 47

Rumus	Kategori
$X > (\bar{x} + 1,5. SD)$	Sangat Tinggi
$(\bar{x} + 1,5. SD) \geq X \geq \bar{x}$	Tinggi
$\bar{x} > X \geq (\bar{x} - 1,5. SD)$	Rendah
$X < (\bar{x} - 1,5. SD)$	Sangat Rendah

Rumus	Frekuensi	Kategori
Skor >39	27	Sangat tinggi
$39 \geq \text{skor} \geq 30$	97	Tinggi
$30 > \text{skor} \geq 21$	4	rendah
Skor <21	0	Sangat Rendah

Minat siswa terhadap mata pelajaran elektronika dilihat dari faktor media pembelajaran tergolong tinggi.

ORANG TUA

1. Menentukan Kelas Interval

$$K = 1 + 3.3 \cdot \log n$$

$$K = 1 + 3.3 \cdot \log 128$$

$$K = 1 + 3.3 \cdot 2.10$$

$$K = 7.93$$

Jadi kelas intervalnya adalah 7 atau 8 namun kali ini digunakan 7.

2. Menghitung Rentang Data

Rentang data diperoleh dari data terbesar – data terkecil lalu ditambah satu.

$$\begin{aligned}\text{Jadi, Rentang data} &= (49 - 29) + 1 \\ &= 21\end{aligned}$$

3. Menghitung Panjang Kelas

Rentang data dibagi jumlah kelas interval

$$\text{Yaitu } 21/7 = 3$$

Tabel 1. Distribusi frekuensi variabel minat siswa.

No Kelas	Interval	Frekuensi	Relatif (%)
1	29 – 31	8	5.47
2	32 – 34	32	15.63
3	35 – 37	32	28.91
4	38 – 40	32	25.78
5	41 – 43	11	13.28
6	44 – 46	12	9.38
7	47 – 49	1	1.56
Jumlah		128	100

4. Menghitung Modus

$$Mo = b + p\left(\frac{b_1}{b_1 + b_2}\right)$$

Dimana:

Mo = Modus.

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak.

p = Panjang kelas interval.

b₁ = Frekuensi terbanyak dikurangi frekuensi terdekat sebelumnya.

b₂ = Frekuensi terbanyak dikurangi frekuensi terdekat berikutnya.

$$\text{Jadi Modusnya} = 31.5 + 3 \left(\frac{24}{24 + 0} \right) = \mathbf{34.5}$$

5. Menghitung Median

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Md = Median.

b = Batas bawah, dimana median akan terletak.

n = Jumlah sampel.

p = Panjang interval.

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median.

f = Frekuensi kelas median.

$$\text{Jadi, Mediannya} = 34.5 + 3 \left(\frac{64 - 40}{32} \right) = \mathbf{36.75}$$

6. Menghitung Mean

No Kelas	Interval	xi	fi	xi fi
1	29 – 31	30	8	240
2	32 – 34	33	32	1056
3	35 – 37	36	32	1152
4	38 – 40	39	32	1248
5	41 – 43	42	11	462
6	44 – 46	45	12	540
7	47 – 49	48	1	48
Jumlah			128	4746

$$Me = \frac{\sum f i x_i}{\sum f i}$$

$$= 4746/128$$

$$= \mathbf{37.07}$$

7. Menghitung standar deviasi

No Kelas	Interval	xi	fi	xi - \bar{x}	(xi - \bar{x}) ²	fi(xi - \bar{x}) ²
1	29 – 31	30	8	-7.08	50.10	400.80
2	32 – 34	33	32	-4.08	16.63	532.20
3	35 – 37	36	32	-1.08	1.16	37.20
4	38 – 40	39	32	1.92	3.69	118.20
5	41 – 43	42	11	4.92	24.22	266.47
6	44 – 46	45	12	7.92	62.76	753.07
7	47 – 49	48	1	10.92	119.29	119.29
Jumlah			128			2227.22

Maka standar deviasinya adalah $s = \sqrt{2227.22/127} = 4.18$

Orang Tua

Modus = 34.5

Median = 36.75

Mean = 37.07

Std Deviasi = 4.18

Min = 29

Max = 49

Rumus	Kategori
$X > (\bar{x} + 1,5. SD)$	Sangat Tinggi
$(\bar{x} + 1,5. SD) \geq X \geq \bar{x}$	Tinggi
$\bar{x} > X \geq (\bar{x} - 1,5. SD)$	Rendah
$X < (\bar{x} - 1,5. SD)$	Sangat Rendah

Rumus	Frekuensi	Kategori
Skor >42	15	Sangat tinggi
$42 \geq \text{skor} \geq 32$	105	Tinggi
$32 > \text{skor} \geq 23$	8	rendah
Skor <23	0	Sangat Rendah

Minat siswa terhadap mata pelajaran elektronika dilihat dari faktor keluarga tergolong tinggi.

Cita-cita

1. Menentukan Kelas Interval

$$K = 1 + 3.3 \cdot \log n$$

$$K = 1 + 3.3 \cdot \log 128$$

$$K = 1 + 3.3 \cdot 2.10$$

$$K = 7.93$$

Jadi kelas intervalnya adalah 7 atau 8 namun kali ini digunakan 8.

2. Menghitung Rentang Data

Rentang data diperoleh dari data terbesar – data terkecil lalu ditambah satu.

$$\begin{aligned}\text{Jadi, Rentang data} &= (36 - 15) + 1 \\ &= 22\end{aligned}$$

3. Menghitung Panjang Kelas

Rentang data dibagi jumlah kelas interval

$$\text{Yaitu } 22/8 = 2.7 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Tabel 1. Distribusi frekuensi variabel minat siswa.

No Kelas	Interval	Frekuensi	Relatif (%)
1	15 – 17	3	2.34
2	18 – 20	8	6.25
3	21 – 23	50	39.06
4	24 – 26	46	35.94
5	27 – 29	10	7.81
6	30 – 32	8	6.25
7	33 – 35	2	1.56
8	36 – 38	1	0.78
Jumlah		128	100

4. Menghitung Modus

$$Mo = b + p\left(\frac{b_1}{b_1 + b_2}\right)$$

Dimana:

Mo = Modus.

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak.

p = Panjang kelas interval.

b₁ = Frekuensi terbanyak dikurangi frekuensi terdekat sebelumnya.

b₂ = Frekuensi terbanyak dikurangi frekuensi terdekat berikutnya.

$$\text{Jadi Modusnya} = 20.5 + 3 \left(\frac{42}{42 + 4} \right) = 23.24$$

5. Menghitung Median

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Md = Median.

b = Batas bawah, dimana median akan terletak.

n = Jumlah sampel.

p = Panjang interval.

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median.

f = Frekuensi kelas median.

$$\text{Jadi, Mediannya} = 23.5 + 3 \left(\frac{64 - 61}{46} \right) = 23.7$$

6. Menghitung Mean

No Kelas	Interval	xi	fi	xi fi
1	15 – 17	16	3	48
2	18 – 20	19	8	152
3	21 – 23	22	50	1100
4	24 – 26	25	46	1150
5	27 – 29	28	10	280
6	30 – 32	31	8	248
7	33 – 35	34	2	68
8	36 – 38	37	1	37
Jumlah			128	3083

$$Me = \frac{\sum f i x_i}{\sum f i}$$

$$= 3083/128$$

$$= 24$$

7. Menghitung standar deviasi

No Kelas	Interval	xi	fi	$xi - \bar{x}$	$(xi - \bar{x})^2$	$fi(xi - \bar{x})^2$
1	15 – 17	16	3	-8	64	192
2	18 – 20	19	8	-5	25	200
3	21 – 23	22	50	-2	4	200
4	24 – 26	25	46	1	1	46
5	27 – 29	28	10	4	16	160
6	30 – 32	31	8	7	49	392
7	33 – 35	34	2	10	100	200
8	36 – 38	37	1	13	169	169
Jumlah			128			1390

Maka standar deviasinya adalah $s = \sqrt{1390/127} = 3.3$

Cita cita

Modus = 23. 24

Median = 23. 7

Mean = 24

Std Deviasi = 3. 30

Min = 15

Max = 36

Rumus	Kategori
$X > (\bar{x} + 1,5. SD)$	Sangat Tinggi
$(\bar{x} + 1,5. SD) \geq X \geq \bar{x}$	Tinggi
$\bar{x} > X \geq (\bar{x} - 1,5. SD)$	Rendah
$X < (\bar{x} - 1,5. SD)$	Sangat Rendah

Rumus	Frekuensi	Kategori
Skor >29	11	Sangat tinggi
$29 \geq \text{skor} \geq 23$	78	Tinggi
$23 > \text{skor} \geq 16$	38	rendah
Skor <16	1	Sangat Rendah

Minat siswa terhadap mata pelajaran elektronika dilihat dari faktor cita-cita tergolong tinggi.

LAMPIRAN 6
SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 1019/H34/PL/2014

21 Maret 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Sleman c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Sleman
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Sleman
- 6 . Kepala SMP Negeri 3 Sleman

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Minat Siswa Kelas IX Terhadap Mata Pelajaran Keterampilan Elektronika di SMP Negeri 3 Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Afif Zulfa Rahman	10502241026	Pend. Teknik Elektronika - SI	SMP Negeri 3 Sleman

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : H. Suparman, M.Pd

NIP : 19491231 197803 1 004

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai 24 Maret s/d Selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto
NIP. 19580630 198601 1 0014

Tembusan :
Ketua Jurusan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 3 SLEMAN
Jl. Magelang Km. 10 Ngancar Tridadi Sleman Yogyakarta Telp.(0274)868311

SURAT KETERANGAN

NO : 422 / 265

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Sleman Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : AFIF ZULFA RAHMAN
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
NIM : 10502241026
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika (S1)

Telah melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Sleman pada tanggal, 4 April s.d 5 April 2014 dalam rangka memperoleh data untuk keperluan penulisan skripsi dengan judul :
“MINAT SISWA KELAS IX TERHADAP MATA PELAJARAN KETRAMPILAN ELEKTRONIKA DI SMP NEGERI 3 SLEMAN TAHUN AJARAN 2013/2014.”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sleman, 30 Desember 2014

Kepala Sekolah

Johanes Sukanto, M.Pd
NIP.19551006 197703 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1147 / 2014

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/1100/2014 Tanggal : 26 Maret 2014
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : AFIF ZULFA RAHMAN
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10502241026
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Kampus Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Beran Lor Tridadi Sleman Yogyakarta
No. Telp / HP : 089677899589
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
MINAT SISWA KELAS IX TERHADAP MATA PELAJARAN
KETERAMPILAN ELEKTRONIKA DI SMP NEGERI 3 SLEMAN
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014
Lokasi : SMP N 3 Sleman
Waktu : Selama 3-bulan mulai tanggal: 26 Maret 2014 s/d 26 Juni 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 26 Maret 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Sleman
5. Ka. SMP N 3 Sleman
6. Dekan Fak. Teknik - UNY
7. Yang Bersangkutan

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi



Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, MM
Pembina, IV/a

NIP 19630112 198903 2 003